PENGARUH KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELI PADA ONLINE SHOP

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Anin Nafila 18410110

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELI PADA ONLINE SHOP

SKRIPSI

Oleh

Anin Nafila NIM. 18410110

Telah disetujui pada Tanggal

Dosen Pembimbing:

Dr. Retno Mangestuti, M. Si

NIP. 197502202003122004

Mengetahui,

Pekan Fakultas Psikologi

Dr. Rifa Hidayah, M. S

NIP 1976/1282002122001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELI PADA ONLINE SHOP

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 4 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Retno Mangestuti, M. Si NIP. 197502202003122004 Penguji Utama

Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.S

NIP. 197611282002122001

Ketua Penguji

Dr. Yulia Sholichatun, M. Si

NIP. 197007242005012003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.S.

TR 997611282002122001

HALAMAN JUDUL

PENGARUH KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELI PADA ONLINE SHOP

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Anin Nafila

18410110

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Anin Nafila

NIM

: 18410110

Fakultas

: Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Konsumen dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli pada Online Shop" merupkan benarbenar hasil sendiri. Baik sebagian maupun secara keseluruhan. Terkecuali dalam bentuk kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat klaim dari pihak lain sudah bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya siap dan bersedia menerima sanksi.

Malang, 2 Desember 2022

Penulis,

Anin Nafila

NIM, 18410110

Motto

"Proses sama pentingnya dibandingkan hasil.

Hasilnya tak sempurna tak apa.

Yang penting sebuah proses telah dicanangkan
dan dilaksanakan."

(Sujiwo Tejo)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya Bapak Agus Santoso dan Ibu Indah Wahyuni, serta kakak saya Arin Fahmiya dan kedua adik saya Arfin Niaulfa dan Amjad Tauhid yang selalu memberikan dukungan penuh kepada saya baik secara fisik maupun mental dan memberikan kasih sayang sejak kecil. Dosen pembimbing skripsi yang saya hormati ibu Dr. Retno Mangestuti, M.Si dan bapak Abd. Hamid Cholili, M. Psi, besrta dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang. Teman-teman Psikologi Angkatan 2018 yang selalu berbagi ilmu di bidang perkuliahan selama ini. Temanteman saya, Nadhifa Febiyanti, Baiq Ulya, Helmalia Alfidha, dan Lee Jeno yang memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantia penulis haturkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak diahari akhir. Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

- Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2. Dr. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Yusuf Ratu Agung, MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Dr. Rifa Hidayah, M.Si dan Dr. Yulia Sholichatun, M. Si selaku Penguji sidang skripsi yang telah memberi masukan kepada peneliti.
- 5. Dr. Retno Mangestuti, M.Si dan Abd. Hamid Cholili, M. Psi selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagai pengalaman yang berharga kepada peneliti. Semoga segala ilmu yang beliau berikan kepada penulis dapat menjadi manfaat dan penuh berkah.
- 6. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya. Semoga penulis dapat memperoleh keberkahan dan ilmu yang manfaat dari seluruh dosen.
- 7. Keluarga saya, khususnya Ayahanda saya Agus Santoso, serta Ibu Indah Wahyuni, dan tak lupa kakak adik saya, Arin Fahmiya, Arfinia Ulfa dan Amjad

Tauhid, yang menjadi motivasi terbesar dan utama saya dalam menjalani hidup

ini, termasuk dalam penyelesaian karya ini. Terima kasih atas segala doa,

dukungan, dan motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan

dengan lancar.

8. Teman-teman angkatan 2018, tetaplah semangat untuk mengejar impian dan

jangan pantang menyerah. Semoga tetap terjalin silaturahmi.

9. Teman-teman Psikologi Angkatan 2018 yang telah bersedia menjadi responden

penelitian saya, terima kasih atas bantuan kalian sehingga penulis dapat

menyelesaikan dengan lancar.

10. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesakan penelitian ini baik

moril maupun materil.

Malang, 2 Desember 2022

Penulis,

Anin Nafila

NIM. 18410110

ix

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN JUDUL	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	
BAB I PENDAHULUAN	9
Latar Belakang Masalah	
2. Rumusan Masalah	
 Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian 	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat Beli	21
1. Pengertian Minat Beli	
2. Minat Beli dalam Pandangan Islam	22
3. Indikator Minat Beli	25
4. Faktor-Faktor Minat Beli	
B. Kepercayaan Konsumen	
Pengertian Kepercayaan Konsumen	
2. Kepercayaan dalam Islam	
3. Aspek Kepercayaan Konsumen	35

C. Kualitas Pelayanan	37
1. Pengertian Kualitas Pelayanan	
2. Dimensi Kualitas Pelayanan	
D. Pengaruh Kepercayaam Konsumen dan Kualitas Pelayanan terh	
Beli Pada Online Shop	
E. Kerangka Konseptual	43
F. Hipotesis Penelitian	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	
B. Identifikasi Variabel Penelitian	45
1. Variabel bebas	45
2. Variabel Terikat	45
C. Definisi Operasional	46
1. Minat Beli	46
2. Kepercayaan Konsumen	47
3. Kualitas Pelayanan	47
D. Responden Penelitian	48
1. Populasi	48
2. Sampel	49
E. Instrumen Penelitian	49
1. Skala Minat Beli	49
2. Skala Kepercayaan Konsumen	51
3. Skala Kualitas Pelayanan	53
F. Teknik Analisa Data	54
1. Analisis Instrumen Penelitian	54
2. Analisis Data	63
3. Analisis Regresi	
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambar Subjek Penelitian	
B. Pelaksanaan Penelitian	69
1. Waktu dan Tempat Penelitian	69
2. Jumlah Subjek Penelitian	
3. Prosedur Pengambilan Data	70
C. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Sampel	
2. Deskripsi Statistik	
3. Deskripsi Kategori Data	
4. Uji Asumsi	88
D. Pembahasan	
1. Tingkat Minat Beli Konsumen Pada Online Shop	
2. Tingkat Kepercayaan Konsumen Pada Online Shop	
3. Tingkat Kualitas Pelayanan Pada Online Shop	100

4. Pengaruh Kepercayaan Konsumen dan Kualitas Pelayanan Terhad	ap
Minat Beli Pada Online Shop	103
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Skala Minat Beli	. 35
Tabel 3.2 Blueprint Skala Kepercayaan Konsumen	. 37
Tabel 3.3 Blueprint Skala Kualitas Pelayanan	. 38
Tabel 3.4 Expert Judgement Skala Penelitian	. 39
Tabel 3.5 Uji Validitas Skala Minat Beli	. 40
Tabel 3.6 Uji Validitas Skala Kepercayaan Konsumen	. 41
Tabel 3.7 Uji Validitas Skala Kualitas Pelayanan	. 42
Tabel 3.8 Kategorisasi Reliabilitas	. 43
Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Skala Penelitian	. 43
Tabel 3.10 Standar Pembagian Kategorisasi	. 45
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Menurut Jenis Kelamin	. 49
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Menurut Usia	. 50
Tabel 4.3 Norma Kategorisasi Minat Beli	. 53
Tabel 4.4 Hasil Mean Minat Beli	. 55
Tabel 4.5 Norma Kategorisasi Kepercayaan Konsumen	. 56
Tabel 4.6 Hasil Mean Kepercayaan Konsumen	. 58
Tabel 4.7 Norma Kategorisasi Kualitas Pelayanan	. 59
Tabel 4.8 Hasil Mean Kualitas Pelayanan	. 61
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	. 61
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	. 62
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	. 63
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	. 64
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial)	. 65
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)	. 66
Tabel 4.15 Hasil Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)	. 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	43
Gambar 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian	
Gambar 4.1 Diagram Jumlah Sampel Menurut Jenis Kelamin	
Gambar 4.2 Diagram Jumlah Sampel Menurut Usia	51
Gambar 4.3 Deskripsi Statistik	51
Gambar 4.4 Hasil Tingkat Rata-Rata Minat Beli	54
Gambar 4.5 Hasil Tingkat Rata-Rata Kepercayaan Konsumen	56
Gambar 4.6 Hasil Tingkat Rata-Rata Kualitas Pelayanan	60

ABSTRAK

Anin Nafila. 2022. Pengaruh Kepercayaan konsumen dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli pada *Online Shop*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Retno Mangestuti, M. Si

Penggunaan internet terbesar di Indonesia di mulai pada tahun 2016 yaitu 49,52 persen dengan rentang usia 19 hingga 34 tahun. Generasi Milenial dan GenZ dengan rentang usia 18-28 tahun mendominasi tren *online shop* pada tahun 2020 dengan masingmasing persentase 35% dan 33%.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek pernelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018. Jumlah subjek penelitian yaitu 114 responden dengan kriteria pernah berbelanja melalui *online shop*. Pengambilan data menggunakan skala minat beli yang dikembangka oleh peneliti berdasarkan teori Schiffman dan Kanuk (2008). Sedangkan skala kepercayaan konsumen yang diadaptasi dari M.Wildan Maulana (2019). Dan skala kualitas pelayanan yang diadaptasi dari Shochil Luthfi Noor (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli *online shop*. Berdasarkan hasil uji f diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap minat beli adalah sebesar 0,001. Taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari para 0,05 yang artinya terdapat pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli secara signifikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli pada *online shop*, baik secara parsial maupun keseluruhan.

Kata Kunci: Minat Beli, Kepercayaan Konsumen, Kualitas Pelayanan

ABSTRACT

Anin Nafila. 2022. The Effect of Consumer Trust and Service Quality on Purchase Interest in Online Shops. Thesis of the Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Supervisor: Dr. Retno Mangestuti, M. Si

The largest use of the internet in Indonesia started in 2016, namely 49.52 percent with an age range of 19 to 34 years. Millennials and GenZ generations with an age range of 18-28 years dominate the online shop trend in 2020 with a percentage of 35% and 33% respectively.

This study uses a quantitative approach. The subjects of this research are students of the psychology faculty at the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. class of 2018. The number of research subjects is 114 respondents with the criteria of having shopped through an online shop. Data collection uses a scale of buying interest developed by researchers based on the theory of Schiffman and Kanuk (2008). Meanwhile, the consumer trust scale was adapted from M. Wildan Maulana (2019). And the service quality scale adapted from Shochil Luthfi Noor (2019). The results of the study show that there is a positive influence of consumer trust and service quality on interest in buying online shops. Based on the results of the f test, it is known that the significant value for the influence of consumer trust and service quality together on purchase intention is 0.001. The significant level of 0.001 is smaller than the 0.05, which means that there is a significant influence of consumer trust and service quality on purchase intention.

The results of this study indicate that there is influence from consumer trust and service quality on purchase intention at online shops, either partially or as a whole.

Keywords: Purchase Intention, Consumer Trust, Service Quality

ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB

أنين نافل. 2022 . تأثير ثقة المستهلك وجودة الخدمة على الاهتمام بالشراء في المتاجر الإلكترونية . رسالة كلية . علم النفس . الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

ماجستير ، Retno Mangestuti : المشرف

بدأ أكبر استخدام للإنترنت في إندونيسيا في العام 2016 ، حيث بلغت النسبة ٢٥.٥٢ في المائة مع عمر من ١٩ الله علم المائة مع علم التسوق التي ٣٤ عامًا على المائة مع علم التسوق عبر الإنترنت في ٢٠٢٠ بنسب بلغت ٤٥٪ و ٣٣٪ على التوالى

تستخدم هذه الدراسة نهجا كميا. شارك في هذا البحث طلاب كلية علم النفس بجامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبر اهيم مالانج فئة ٢٠١٨. عدد المشاركين في البحث ١١٤ مبحوثًا بمعايير التسوق عبر متجر إلكتروني استخدم جمع البيانات مقياس الاهتمام بالشراء الذي طوره الباحثون بناءً على نظرية شيفمان وكانوك ٢٠١٨. (بينما مقياس جمع البيانات مقياس الاهتمام بالشراء الذي طوره الباحثون بناءً على نظرية شيفمان وكانوك ٢٠١٩ (ومقياس جودة الخدمة مقتبس من M. Wildan Maulana ثقة المستهلك مقتبس من ١٠٠٩. (تظهر نتائج الدراسة أن هناك تأثيراً إيجابياً لثقة المستهلك وجودة الخدمة على الاهتمام بشراء Noor من المعروف أن القيمة المهمة لتأثير ثقة المستهلك ، f المحلات التجارية عبر الإنترنت بناءً على نتائج اختبار وجودة الخدمة معًا على نية الشراء هي ١٠٠ المستوى الكبير من ١٠٠٠ أصغر من ٥٠٠٠ ، مما يعني أن هناك . تأثيرًا كبيرًا على ثقة المستهلك وجودة الخدمة على نية الشراء في نية المستهلك وجودة الخدمة على نية الشراء في نية المراء في نية الشراء في نية

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير من ثقة المستهلك وجودة الخدمة على نية الشراء في المتاجر عبر الإنترنت إما جزئيًا أو كليًا ،

الكلمات الرئيسية :نية الشراء ، ثقة المستهلك ، جودة الخدمة

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti ini segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah dan praktis. Asalkan ada internet maka segala sesuatu bisa dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi seperti handphone ataupun laptop. Begitupun dengan berbelanja, pada saat ini semua orang tidak perlu repot-repot mendatangi suatu toko untuk mencari barang-barang yang di inginkannya. Cukup menggunakan handphone atau laptop yang tersambung dengan internet semua orang bisa berbelanja apapun yang diinginkannya. Mulai dari barang elektronik hingga makanan semua bisa didapatkan dengan berdiam diri dirumah saja tanpa keluar rumah untuk mencari barang tersebut, maka barang yang akan datang ke rumah dengan menggunakan jasa kirim. Di Indonesia saat ini banyak muncul aplikasi jual beli onlie seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibi dan lainnya sehingga menciptakan banyak *online shop* dan barang-barang kebutuhan masayarakat semakin lengkap dan tentunya hal tersebut sangat membantu seluruh masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan online shop sebagai alternatif untuk belanja kebutuhan seharihari, hal ini dapat diketahui dari jumlah orang yang mendonwload aplikasi online shop hingga barang-barang yang telah terjual di online shop. Berdasarkan data di aplikasi *Play Store* terdapat sekitar 100 juta lebih pengguna Shopee, 100 juta lebih pengguna Tokopedia, 100 juta lebih pengguna Lazada, dan 10 juta lebih pennguna Blibli.

Tidak semua barang tersedia dalam satu wilayah / daerah, ada beberapa barang yang harus diperoleh dengan menempuh perjalanan jauh ke luar kota, pulau bahkan luar negri. Seperti buku, skin care, make up, baju, alat elektronik, obat, hingga makanan yang kita inginkan dan butuhkan. Ada banyak masyarakat Indonesia yang tinggal di desa dan kesusahan untuk mendapatkan barang-barang diperlukan pada daerahnya sehingga yang mendapatkannya harus ke kota besar untuk mendapatkan barang yang diinginkannya, karena barang-barang yang dijual di kota-kota besar lebih lengkap dibandingkan di desa. Beruntungnya ada aplikasi online shop di Indonesia sehingga masyarakat Indonesia tidak perlu repot-repot keluar rumah dan menghabiskan banyak waktu untuk mencari barang yang diinginkan. Hanya dengan bermodalkan handphone yang menyambung internet sudah dapat membeli barang-barang yang dibutuhkan dengan gampang tanpa harus ribet keluar rumah. Selain kemudahan yang diterima dalam menggunakan aplikasi *online shop* masyarakat juga dapat menghemat waktu.

Menurut Snapchart yaitu aplikasi online yang digunakan untuk meriset pasar pada tahun 2020 menjelaskan bahwa 66% orang dari 1.000 responden yang berasal dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi memilih Shopee sebagai aplikasi belanja online yang paling diminati pada bulan

Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, 16% Tokopedia dan 12% lazada, dan 4% dari Blibli, JD.ID, Akulaku, OLX dan Sociola.

Menurut Koltler dan Amstrong (2001) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, diantaranya yaitu (1) motivasi, adalah suatu dorongan yang dapat merangsang untuk memenuhi kebutuhan seseorang, (2) persepsi, adalah gambarang yang bermakna tentang dunia dimana seseorang memilih, mengatur dan menafsirkan informasi, (3) pembelajaran, adalah perubahan dalam perilaku individu yang dihasilkan dari pengalaman, (4) keyakinan, adalah pemikiran deskriptif seseorang tentang sesuatu, sikap seseorang yang relatif stabil terhadap suatu objek atau ide. Ada beberapa faktor sesorang lebih memilih bereblanja online, salah satunya yaitu menghemat waktu. Setiap orang terkadang memliki waktu sibuk seperti mengerjakan tugas, bekerja, mengurus anak, dll. sehingga sulit bagi mereka yang sedang memiliki waktu sibuk untuk pergi ke toko mencari suatu barang yang diinginkannya. . Dengan adanya *online shop* maka seseorang dapat berbelanja dimanapun dan kapanpun itu tanpa ada batas waktunya, tinggal mengunggu barang yang dibutuhkan saja. Munculnya online shop dapat memepermudah semua orang dalam mendapatkan suatu barang yang dikehendakinya, meskipun barang tersebut susah untuk didapatkan, semua orang tetap bisa membelinya melalui online shop karena bisa didapatkan dari luar kota, pulau, bahkan luar negri. Hanya bermodalkan handphone dan internet saja mahasiswa sudah dapat berbelanja segala sesuatu yang dikehendakinya.

Penggunaan internet terbesar di Indonesia di mulai pada tahun 2016 yaitu 49,52 persen dengan rentang usia 19 hingga 34 tahun, yang mana pada usia tersebut merupakan generasi Y atau biasa dikenal dengan generasi millinial. Generasi millinial tumbuh pada masa internet booming (Lyons, 2004), yang dimaksud dengan internet boming adalah dimana masyarakat mulai menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, facebook, whatsapp, instagram untuk melakukan banyak hal seperti mencari informasi, berbelanja, bekerja, dan melakukan transasksi. Generasi millinial merupakan generasi yang tumbuh antara tahun 1982 hingga 2000. Generasi ini dapat mempengaruhi generasi yang lebih tua dalam penggunaan teknologi komunikasi sehingga menimbulkan peningkatan kenyamanan pada genarasi tua terhadap teknologi . Hidup berdampingan dengan handphone dan internet merupakan hal yang sangat penting bagi generasi millinial dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Kehilangan telepon genggam dan tidak adanya internet dapat membuat generasi ini menjadi kebingungan bahkan kesusahan (Forbes, 2014). Generasi ini meghabiskan waktu mereka dengan melakukan segala sesuatu secara modern seperti memesan sesuatu secara online, belajar secara online, berkonsultasi secara online dan kegiatan lainnya dilakukan secara online.

Pada tahun 2020 Noor Fatmawati melakukan penelitian tentang gaya hidup mahasiswa akibat adanya *online shop*. Penggunaan *online shop* menurut mahasiswa merupakan hal yang baru dan praktis, karena sebelum adanya *online*

shop mahasiswa harus keluar rumah untuk pergi ke toko, pasar, dan mall demi mencari barang yang dinginkannya, bahkan terkadang harus rela mengantri dan berdesak-desakan di tempat tersebut. Sehingga hal tersebut dapat membuat perubahan nilai sosial, yang mana pada awalnya bertransaksi harus melakukan komunikasi dengan penjual sementara menggunakan online shop bertransaksi hanya perlu menggunakan aplikasi dan jaringan internet tanpa harus bertatap muka. Faktor yang membuat mahasiswa menggunakan jasa toko online adalah; (1) efesiensi waktu, menurut sebagian mahasiswa menggunakan online shop dapat menghemat waktu dalam membeli kebutuhan, (2) akses yang mendukung, berbelanja menggunakan online shop saat ini sangat mudah, karena dapat membeli barang dimana saja tanpa harus pergi ke toko, selain itu online shop memiliki barang yang cukup lengkap, Barang-barang yang sulit didapatkan di toko dan mall jadi mudah didapatkan di toko online, (3) sebagai pemenuhan kebutuhan, mahasiswa memiliki berbagai macam konsumsi yang harus dipenuhi terutama bagi mahasiswa rantau.

Penelitian yang dilakukan oleh Nia Ujia dan RR. Siti Munawaroh pada tahun 2018 tentang pengaruh kepercayaan terhadap minat beli online menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi faktor penting dan salah satu faktor utama yang menarik minta beli konsumen dengan menjalankan transaksi secara bersamaan di situs Olx.co.id. Salah satu cara untuk meningkatkan minat beli konsumen untuk bertransaksi di website Olx.co.id adalah dengan meningkatkan kepercayaan konsumen. Konsumen menjadi lebih tertarik untuk membeli suatu

produk apabila konsumen mempunyai kepercayaan yang tinggi, hal ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh Shimamora (2011) yaitu "minat beli (niat untuk membeli) suatu produk dilandasi oleh kepercayaan terhadap produk tersebut dan berkaitan dengan daya membeli.

Penelitian Nurmin Arianto dan Sabta Ad Difa dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen pada PT Nirwana Gemilang Property" pada tahun 2020 menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat beli. Kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan konsumen dan mempengaruhi minat beli mereka. Oleh karena itu, kualitas pelayanan perlu diketahui agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen sebaik mungkin kedepannya.

Menurut Mujiyana & Elisa (2013) dalam penelitiannya, hal pertama yang diperhatikan dan dipertimbangkan konsumen ketika sedang berbelanja online adalah apakah website online shop telah dipercayai oleh banyak orang, apakah admin online shop tersebut juga dipercayai oleh banyak orang. Kepercayaan pembeli terhadap online shop dapat dilihat dari kepopuleran suatu online shop tersebut. Kita dapat melihat populer atau tidaknya suatu online shop dengan komentar yang tertera pada website tersebut. Kalau online shop tersebut tidak dapat dipercaya maka pembeli akan ragu-ragu untuk melakukan transaksi atau bahkan tidak jadi melakukan transaski. Sementara apabila online

shop tersebut dapat dipercaya, maka pembeli akan berani untuk berbelanja pada *online shop* tersebut dan melakukan transaksi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nucifora pada tahun 2000, omset bisnis online pada tahun 2003 diperkirakan sekitar 3,2 triliun dollar. Sedangkan menurut *statistic brain* (2015), penjualan online global meningkat menjadi 763 triliun dollar pada tahun 2011. Pada tahun 2012 ada lebih 2,4 miliar pengguna media. Hal ini membuat penggunaan internet sebagai infrastruktur bisnis sangat menjanjikan. Sehingga banyak para pengelola bisnis sekarang mulai memasarkan barangnya secara online. Laohapensang (2009) mengatakan bahwa *online shop* sudah ramai sejak 20 tahun terakhir. Selain itu Tjiptno (1997) menyatakan bahwa kesuksesan dalam bisnis yang mempunyai banyak persaingan dapat tercapai apabila perusahaan bisa menciptakan kepercayaan pada konsumen. Untuk menciptakan kepercayaan tersebut maka banyak perusahaan yang menciptakan produk berkualitas dengan harga bersaing, sehingga konsumen bisa merasa puas dengan perusahaan tersebut dan dapat percaya dengan produk-produk yang berada pada perusahaan tersebut.

Pada riset yang dilakukan oleh Mulyadi pada tahun 2019 tentang Persepsi dan Perilaku Konsumen terhadap *Online Shopping* didapatkan bahwa *online shop* dipersepsikan sebagai sesuatu yang menyenangkan dan mudah oleh konsumen yang pernah melakukan *online shopping*. Sedangkan pada orang yang belum pernah berbelanja secara online dianggap sebagai hal yang menakutkan. Kepercayaan menjadi modal utama dalam berbelanja di toko

online. Kepercayaan konsumen adalah persepsi dari sudut pandang konsumen akan keandalan penjual dalam pengalaman dan terpenuhinya harapan serta kepuasan konsumen (Firdayanti, 2012). Namun, tingginya minat beli dapat menyebabkan perilaku konsumtif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riski Rosdiana dan Iyus Akhmad Haris pada tahun 2018 tentang pengaruh kepercayaan konsumen terhadap minat beli produk pakaian secara online didapat semakin tinggi minat beli yang timbul dalam diri konsumen maka akan semakin mengutungkan bagi produsen. Sebaliknya jika minat beli terus menurun maka akan menyebabkan kerugian bagi produsen dan tidak dapat bertahan.

Peneliti melakukan survey awal dengan metode wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu – Rabu tanggal 4-8 Juni 2022 melalui *whatsapp* untuk melihat gambaran minat beli pada *online shop*. Khususnya mahasiswa Psikologi UIN Malang angkatan 2018. Mahasiswa pertama yakni FB (22 thn, perempuan, mahasiswi UIN Malang angkatan 2018) cenderung memilki minat beli yang rendah terhadap *online shop* yang ditunjukkan dengan kurangnya minat beli terhadap *online shop* karena terbiasa membeli di toko offline.

"...beli di toko offline,... kecuali misal kalo bisa dikirim via gojek, kan bisa meminimalisir kemungkinan pecah di ekspedisi."

Hal yang sama juga terjadi pada FA (22 thn, perempuan, Mahasiswi UIN Malang angkatan 2018). Merasa kurang berminat untuk membeli barang

elektronik di *online shop* dan lebih memilh untuk membeli barang elektronik di pasar

"...beli di pasar, ...lebih baik opo yo, beli langsung ae."

RL (22 thn, perempuan, mahasiswa UIN Malang Angkatan 2018) juga demikian. RL tidak berminat untuk membeli makanan karena ia terbiasa membeli makanan di toko offline serta merasa lebih enak apabila beli di tokonya langsung.

"...Barang itu berupa makanan...Karena saya rasa enak beli di outlet nya langsung."

Selain itu peneliti juga melakukan survei awal dengan menyebarkan kuesioner pada hari Rabu – Jumat tanggal 1 - 3 Juni 2022 terhadap 10 responden yang merupakan mahasiswa psikologi UIN Malang angkatan 2018. Dalam survei ini 80% mahasiswa terbiasa membeli barang di toko *offline*, 100% mahasiswa suka berbelanja di toko *offline*, 90% mahasiswa peduli dengan kondisi barang yang dibelinya, 90% mahasiswa mengikuti ibunya untuk berbelanja di toko *offline*, 90% mahasiswa mendapatkan rekomendasi dari keluarga / teman untuk berbelanja di toko *offline*, 70% mahasiswa pergi bersama teman ke toko *offline* untuk mendapatkan diskon, 90% mahasiswa pergi ke toko untuk mendapatkan barang secara langsung, 80% mahasiswa berbelanja di toko yang ramai pembeli, dan 80% mahasiswa pergi ke toko *offline* untuk mengecek kualitas barang yang akan dibeli.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan terkait dengan minat beli terhadap *online shop* seperti yang dialami oleh FA yaitu kurangnya minat untuk membeli barang elektronik secara online dan merasa lebih baik beli di tokonya langsung, serta RL yang kurang berminat untuk membeli makanan secara online dan lebih memilih berbelanja di outletnya lansung karna merasa lebih enak bila beli di outletnya langsung, dan FB yang tidak berminat untuk membeli gelas dan semacamnya dan lebih memilih membeli barang tersebut di toko offline karna terbiasa membeli di toko *offline*. Semenjak adanya kasus Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk *stay at home* segala urusan dilakukan dengan *online*, begitupun dengan berbelanja seharusnya mahasiswa psikologi UIN Malang angkatan 2018 terbiasa untuk berbelanja online mengingat kasus Covid-19 yang dialami tidaklah sebentar yaitu sekitar 2 tahun lebih.

Minat Beli pada *online shop* masih relevan diteliti sampai dengan saat ini, terbukti dalam wawancara dengan RL dan FB, mereka lebih memilih berbelanja di toko offline karena terbiasa membeli dengan mendatangi tokonya secara langgsung dan mereka mempunyai persepsi bahwa berbelanja di toko offline lebih enak dari pada berbelanja online. Minat beli secara *online* dapat dipengaruhi oleh kepercayaan konsumen terhadap kualitas pelayanan *online shop*. Peneliti menggunakan kepercayaan konsumen terhadap kualitas pelayanan *online shop* untuk mengetahui minat beli konsumen pada *online shop*. Kepercayaan konsumen terhadap kualitas pelayanan *online shop* sangat

berpengaruh dalam minat beli konsumen. Karena kualitas pelayanan yang baik akan berpengaruh terhadap promosi, sehingga kepercayaan konsumen semakin meningkat minat beli untuk berbelanja di *online shop* semakin meningkat.

2. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana tingkat minat beli pada *online shop*?
- 2. Bagaimana tingkat kepercayaan konsumen pada *online shop*?
- 3. Bagaimana tingkat kualitas pelayanan pada *online shop*?
- 4. Apakah terdapat pengaruh antara kepercayaan konsumen terhadap minat beli pada *online shop* ?
- 5. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan konsumen terhadap minat beli pada *online shop*?
- 6. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli pada *online shop* ?

3. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui tingkat minat beli pada *online shop*
- 2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan konsumen pada *online shop*
- 3. Untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan pada *online shop*
- 4. Untuk mengetahui pengaruh antara kepercayaan konsumen terhadap minat beli pada *online shop*

- 5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap minat beli pada *online shop*
- 6. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli pada *online shop*

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli pada *online shop*, serta diharapkan dapat menambah kepustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mengetahui pengaruh berbelanja online dalam kehidupan sehari-hari, serta penyebab adanya minat untuk membeli barang melalui *online shop*.
- b. Bagi pembaca, diharapkan bagi pembaca untuk mengetahui pentingnya menggunakan teknologi dengan baik, dan pentingnya pemasaran serta promosi melalui *online shop* hingga pembaca dapat menggunakan strategi yang tepat agar dapat bertahan di era digital seperti saat ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Beli

1. Pengertian Minat Beli

Minat merupakan pribadi seseorang yang mempunyai kaitan dengan sikap individu yang tertarik pada suatu objek dan memiliki kekuatan serta dorongan untuk mengambil berbagai tindakan untuk mendapatkan dan mengambil objek tersebut. Menurut Kotler dan Armstrong (1996),minat beli konsumen adalah perilaku konsumen yang membuat konsumen ingin membeli atau memiliki suatu produk berdasarkan pemilihan produk, penggunaan, dan pengalaman konsumen. Minat beli tingkat dimana konsumen bersedia untuk bertindak sebelum membuat keputusan pembelian.namun, menurut Assael (1998) minat beli mengacu pada niat konsumen untuk membeli produk tertentu dan jumlah unit produk yang dibutuhkan selama periode waktu tertentu.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) minat beli adalah suatu model sikap seseorang terhadap objek barang yang sangat cocok dalam mengukur sikap terhadap golongan produk, jasa atau merek tertentu.

Seseorang akan melakukan suatu tindakan untuk mendapatkan suatu produk yang sesuai dengan dirinya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat beli merupakan keinginan untuk memembeli dari konsumen atau memiliki produk berdasarkan pengalaman atau penggunaan produk tersebut. Minat beli merupakan sebuah rencana konsumen untuk membeli atau memiliki suatu barang, yang mana konsumen hanya memiliki niat untuk membeli suatu produk, maka dari itu minat beli pada konsumen bisa semakin bertambah dan berkurang.

2. Minat beli dalam Pandangan Islam

Minat beli adalah keinginan konsumen untuk memiliki suatu produk sehingga konsumen melakukan berbagai usaha dalam mendapatkan produk yang diinginkannya, perilaku konsumen inilah yang disebutkan dalam minat beli. Pola konsumsi ini menimbulkan masalah bagi perilaku konsumen syariah, yang harus memastikan kesejahteraannya karena kebanyakan orang saat ini hanya menekankan kepuasan keinginan materi diatas kebutuhan lain. Mengkonsumsi segala sesuatu dalam islam harus memperhatikan rasionalitas dan keyakinan akan rasionalitas konsumen berdasarkan oleh Al-qur'an dan Hadist. Imam Al-Ghazali telah membedakan antara kebutuhan (hajat) dan keinginan (nafsu). Hal tersebut menekankan bahwa perilaku konsumen syariah seharusnya dilakukan

karena kebutuhan (hajat) bukan karna keinginan (nafsu). Oleh karena itu konsumsi dilakukan dengan tujuan beribadah kepada Allah. Cara berpikir tersebut berbeda dengan konsumsi konvensionl yang sebagian besara mengutamakan keinginan, nafsu, harga barang, pendapatan dan lain sebagiannya. Sehingga banyak konsumen yang mudah tergiur dengan harga yang murah, barang yang menarik dan sebagainya, hal tersebut menyebabkan konsumen membeli barang yang tidak dibutuhkannya.

Tidak mudah dalam menanamkan minat beli konsumen, sehingga penjual harus kreatif untuk menarik minat konsumen dan mengubahnya menjadi pelanggan. Adapun cara untuk melakukannya, yaitu dengan membuat produk yang mempunyai banyak manfaat, mempercantik kemasan dan memprosikan dengan baik untuk menarik calon konsumen dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen serta menanamkan kepercayaan konsumen. Berdasarkan ayat Alquran tentang balasan usaha

Sesuai dengan QS. An-Najm/53:39-40, mengenai balasan usaha

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya:

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya" (Dalam Al-Qur'an pada surat An-Najm Ayat 39)

Artinya:

"Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)"
(Dalam Al-Qur'an pada Surat An-Najm Ayat 40)

Individu melakukan pembelian suatu produk karena adanya kebutuhan dan keinginna untuk memiliki produk tersebut. Agar berfungsi dengan sempurna, kebutuhan tersebut harus dipenuhi. Adapun keinginan pribadi adalah di mana produk yang dibeli tidak sepenuhnya berguna dan dibutuhkan, individu membeli produk tersebut hanya untuk memuaskan keinginannya dan hasratnya. Islam tidak melarang individu untuk memenuhi keiinginan dan kebutuhannya, hanya saja produk yang di beli harus bisa digunakan dan dimanfaatkan secara halal, wajar dan tidak berlebihan. Selama dapat meningkatkan kemaslahatan dan tidak merugikan, untuk memenuhi suatu kebutuhan atau keinginan, hal tersebut masih dapat diterima.

3. Indikator Minat Beli

Adapun Indikator-indikator minat beli menurut Schiffman dan Kanuk (2008) adalah sebagai berikut:

- Ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk:
 konsumen mencari informasi-informasi terlebih dahulu tentang produk yang diinginkannya.
- b. Mempertimbangkan untuk membeli: konsumen menimbang tentang kebutuhan penggunaan produk yang diinginkannya.
- c. Keinginan untuk mengetahui produk: konsumen mempunyai keinginan untuk mengetahui suatu produk seperti bentuk, harga, dll.
- d. Ketertarikan untuk mencoba produk: konsumen merasa tertarik dan ingin mencoba menggunakan suatu produk.
- e. Keinginan untuk memiliki produk: konsumen memiliki niat untuk mendapatkan suatu produk.

4. Faktor-Faktor Minat Beli

Menurut Kotler dan Keller (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen adalah:

a. Faktor Budaya

Jerald G and Rober menjelaskan bahwa budaya terdiri dari program spiritual bersama yang membutuhkan reaksi individu terhadap

lingkungannya. Perilaku sehari-hari individu dikendalikan oleh budaya yang mendarah daging sangat dalam, budaya yang telah diajarkan kepada individu sejak kecil. Jeff Carttwright melihat budaya sebagai penentu kuat dari keyakinan pribadi, sikap dan perilaku, yang dampaknya dapat diukur dengan reaksi orang-orang yang ambisius terhadap lingkungan budaya. Menurut Kotler (2001) terdapat tiga faktor kebudayaan yaitu kebudayaan, sub kebudayaan dan kelas sosial. Setiap budaya terdiri dari beberapa sub budaya seperti agama, ras, kebangsaan dan lainnya. Namun, menurut Schifman dan Kanuk (2008) sub budaya agama sangat mempengaruhi keputusan membeli. Layaknya seorang muslimah, ia biasanya membeli kerudung.

b. Faktor sosial

Faktor sosial adalah pengaruh orang-orang yang berada dalam lingkungan konsumen terhadap konsumen. Faktor sosial ini bisa didapat melalui keluarga, teman, tetangga, dan seseorang lainnya yang berada disekitar konsumen. Kotler (2001) menyatakan bahwa faktor sosial terdiri dari tiga kelompok, yaitu: kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status. Menurut Wang (2005) ada dua bentuk yang biasanya muncul yaitu *information susceptibility* dan *normative susceptibility*. *Information susceptibility* dapat terjadi ketika konsumen membuat keputusan pembelian berdasarkan pendapat seseorang yang ahli (Wang,

2005). Individu yang kurang paham tentang produk yang dibutuhkannya biasanya membutuhkan pendapat dari orang lain dan akan bertanya kepada seseorang yang lebih paham tentang suatu produk tersebut untuk mendapatkan keputusan, hal tersebutlah yang dinamankan dengan *information susceptibility*. Sedangkan *normative susceptibility* adalah keputusan pembelian berdasarkan keinginan untuk dapat menarik orang lain (Wang, 2005). Konsumen memutuskan untuk membeli suatu barang agar dapat memikat / menarik perhatian orang lain

c. Faktor pribadi

Menurut Kotler (2001) faktor-faktor pribadi terdiri dari:

1) Umur dan tahap siklus hidup

Orang-orang yang mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang hidup mereka (Kotler, 2001). Seiring berjalannya waktu maka kebutuhan setiap individu bisa berubah-ubah. Bayi memerlukan bubur khusus bayi untuk dimakan. Namun, seiring berjalannya waktu maka makanan khusus bayi tidak lagi diperlukan melainkan mengganti makanan dengan yang sesuai dengan usianya seperti biskuit dan lainya.

2) Pekerjaan

Kotler berpendapat bahwa pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi barang dan jasa yang mereka beli. Pekerja kantoran perlu membeli pena, kertas dan lainya yang dibutuhkan untuk peralatan kantor. Tidak seperti individu yang membuka jasa laundry, mereka membutuhkan detergen, parfum, setrika dan halhal lain yang mereka perlukan untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka. Oleh karena itu pekerjaan yang berbeda membutuhkan item yang berbeda.

3) Situasi ekonomi

Situasi ekonomi seseorang dapat mempengaruhi produk barang yang dibelinya (Kotler, 2001). Orang kaya lebih suka membeli merek yang berkualitass baik dan terkenal. Disisi lain individu yang berkecukupan akan membeli apa yang mereka butuhkan dengan kualitas dan keterjangkauan yang biasa-biasa saja.

4) Gaya hidup

Menurut kotler (2001) gaya hidup merupaksn pola hidup seseorang yang tercermin dalam kegiatan minat, dan pendapat, gaya hidup masing-masing orang berbda-beda. Misalnya saja sebagian besar artis akan terus membeli barang-barang yang mahal untuk memenuhi gaya hidup mereka atau sekedar menyamai gaya hidup di lingkungannya karena memiliki gaya hidup yang mewah.

5) Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian setiap orang berbeda-beda, kepribadian merupakan bawaan sejak lahir. Kotler (2001) menyatakan bahwa kepribadian adalah fitur psikologis unik dari seseorang yang relatif stabil dan bertahan lama terhdap lingkungan, sedangkan konsep diri berarti bahwa seseorang berkonstribusi dan mencerminkan identitasnya. Menurut Allport kepribadian adalah susunan psiko fisik dinamis dalam diri seseorang atau individu yang menentukan adaptasi individu itu sendiri terhadap lingkungan. Hal inilah yang sangat menentukan individu dalam memilih suatu produk, seseorang akan mempunyai minat beli dengan sesuatu yang disukainya dan akan menjadi ciri khas dari seseorang tersebut.

d. Faktor Psikologis.

1) Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah reaksi/
penerimaan langsung terhadap sesuatu. Sugihartono, dkk (2007)
menyatakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak untuk
menafsirkan rangsangan yang masuk melalui indera manusia.
Sementara itu Bimo Walgito (2008) berpendapat bahwa persepsi
adalah proses pengorganisasian, menginterpretasikan rangsangan
yang diterima individu menjadi sesuatu yang bermakna dan

aktivitas yang berhubungan dengan inti individu. Persepsi terbentuk ketika stimulus ditangkap oleh panca indra kemudian diteruskan ke otak sehingga terjadilah proses berfikir hingga terwujudnya suatu pemahaman. Pemahaman tersebutlah yang disebut dengan persepsi. Persepsi sangat penting bagi konsumen. Karena persepsilah yang akan mempengaruhi perilaku individu.

2) Motivasi

Rianto (2005) menjelaskan bahwa motivasi adalah apa yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi sangat berpengaruh terhadap minat beli seseorang karena motivasi inilah yang mendorong mendapatkan keinginan seseorang untuk sesuatu yang diinginkannya. Menurut james O. Whittaker, dalam Sadirman (2016) motivasi adalah kondisi yang memicu tindakan untuk mencapai tujuan yang disebabkan oleh motivasi tersebut. Motivasi mendorong individu untuk bertindak secara sadar atau tidak sadar untuk meredakan ketegangan yang dirasakan dengan harapan kebutuhan individu akan terpenuhi.

3) Pengetahuan

Penetahuan dapat muncul dari pengalaman yang melibatkan perubahan perilaku individu. Kebanyakan perilaku manusia didapatkan melalui pembelajaran dari pengalaman yang telah

dilalui. Schiffman & Kanuk (2008) mengatakan bahwa pembelajaran konsumen akan terus berkembang seiring bertambahnya pengetajuan yang diperolehnya atau pengalaman yang dialaminya.

4) Keyakinan dan sifat

Kotler (2001) mengatakan bahwa keyakinan adalah pemikiran deskriptif tentang sesuatu, dan sifat adalah evaluasi, emosi dan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau ide. Seseorang akan membeli suatu barang apabila ia yakin bahwa barang tersebut diperlukan dalam kehidupannya.

B. Kepercayaan Konsumen

1. Pengertian Kepercayaan Konsumen

Menurut Sunarto (2009) kepercayaan konsumen adalah semua pengetahuan konsumen tentang suatu produk dan semua kesimpulan yang mereka ambil tentang produk tersebut yang meliputi objek, atribut, dan manfaat produk. Objek yang dimaksud adalah produk, orang, perusahaan, dan segala sesuatu tentang apa yang diyakini dan di pegang. Sedangkan atribut yang dimaksud adalah sifat atau karakteristik yang mungkin dimiliki atau tidak dimiliki oleh suatu objek. Sedangkan manfaat adalah hasil baik yang diberikan atribut kepada konsumen. Kepercayaan

suatu produk dapat dimunculkan konsumen terhadap menyampaikan suatu produk sesuai dengan spesifikasi dari perusahaan atau yang diiklankan. Saat konsumen menerima barang yang sesuai dengan apa yang telah dijelaskan di iklan atau website perusahaan maka akan tumbuh rasa percaya konsumen terhadap perusahaan tersebut sehingga konsumen akan membeli produk-produk lainnya pada perusahaan tersebut. kepercayaan konsumen dapat juga diciptakan dengan kejujuran pemasar, apabila pemasar menyampaikan karakteristik produk dengan detail dan tidak dilebih-lebihkan maka rasa percaya akan tumbuh kepada konsumen. Selain itu perusahaan atau pemasar juga dapat memberikan garansi untuk menumbuhkan rasa percaya pada konsumen. Garansi yang dimaksud yaitu seperti penukaran barang apabila poduk yang diterima rusak, dan servis barang apabila produk rusak ketika digunakan.

Menurut Mayer (1995) kepercayaan adalah kesiapan satu pihak untuk percaya bahwa pihak lain akan melakukan tindakan terentu yang penting bagi mereka yang memercayainya. Mayer (1995) mengatakan bahwa pengertian kepercayaan secara menyeluruh dalam konteks belanja *online* adalah kesediaan satu pihak untuk percaya terhadap tindakan toko online, terlepas dari kemampuannya untuk memantau atau mengontrol toko online, berdasarkan harapan bahwa *online shop* akan melakukan tindakan yang baik bagi konsumen. Membangun kepercayaan dalam hubungan

jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan merupakan faktor yang penting dalam menciptakan rasa aman, saling percaya dan loyalitas. Pada era digital ini, perusahaan dituntut untuk dapat membuat konsumen percaya terhadap produk yang dijualnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jarvenpaa (2000) mengutarakan bahwa semakin seseorang mempercayai *online shop*, maka akan ada sedikit orang yang memperhatikan resiko yang terkait dengan pembelian secara *online*.

Berdasarkan dengan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan konsumen merupakan kesediaan konsumen kepada penjual untuk memepercayai apapun yang dilakukan penjual untuk para pembeli. Disini konsumen mepercayai bahwa penjual melakukan hal yang baik untuk dirinya dan sedia menerima konsekuensi yang didapatkannya. Kepercayaan konsumen sangat berpengaruh pada minat beli *online shop*.

2. Kepercayaan dalam Islam

Kepercayaan adalah komponen fundamental dalam membangun loyalitas konsumen. Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa kepercayaan/amanah adalah modal terpenting dalam berbisnis, karena beliau memulai usahanya dengan bermodalkan amanah.

Agama islam mengajarkan tentang etika transedetal, termasuk dalam perdebatan akidah. karena risalah islam disebarkan melalui nama besar alamin yang hidup dalam diri Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad

SAW sudah memiliki modal yang banyak di dalamnya, yaitu kepercayaan yang datang dari masyarakat sebelum beliau berdiri untuk menerima risalah islam. Sehingga ajaran Islam dapat tersebar luas, meskipun Rasulullah menyebarkannya hanya untuk jangka waktu yang relatif singkat. Seorang pengusaha muslim pada dasarnya memegang teguh dan mengutamakan prinsip-prinsip syariah, diantaranya bersifat baik dan simpatik, melayani dengan rendah hati, menepati janji dan jujur serta menjunjung tinggi percaya dan berperilaku adil. Beberapa nilai moral dalam bisnis Islam, berdasarkan ajaran Islam itu sendiri yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab jawaban, kebenaran dan kejujuran.

Sifat amanat sangat diperlukan dalam jual beli, karena dengan adanya sifat amanat dalam jual beli dapat menimbulkan kepercayaan antara penjual dan pembeli, selain itu antara penjual dan pembeli tidak memiliki sifat saling mencurigai. Seperti yang telah tertulis dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 58:

﴿ إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمْنٰتِ اِلَّى اَهْلِهَاْ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ نَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللهَ كَانَ سَمِيْعَاْ بَصِيْرًا

Artinya:

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat (Dalam Al-Qur'an pada surat An-Nisa'Ayat 58)

3. Aspek Kepercayaan Konsumen

Menurut Mayer (1995) ada tiga faktor yang dapat membentuk kepercayaan pada orang lain yaitu kemampuan (*ability*), kebaikan hati (*benevolence*), dan integritas (*integrity*).

a. Kemampuan (ability)

Kemampuan adalah sekelompok kemamapuan, keterampilan, dan atribut karakteristik yang memungkinkannya memiliki domain spesifik. Dalam hal ini penjual harus memiliki keahlian pada bidangnya dan bersikap profesional. Sehingga penjual dapat melakukan pekerjaannya dengan baik sedangkan pembeli akan mendapatkan kepuasan. Selain itu perusahaan harus memiliki karakteristik sendiri yang dapat membedakan dengan perusahaan lain dan produk-produk yang dikeluarkannya harus mampu bersaing dengan lainnya.

b. kebaikan hati (benevolence)

Kebaikan hati adalah sejauh mana penjual ingin melakukan dan memberikan yang terbaik kepada konsumen, terlepas dari motivasi yang berorientasi pada keuntungan. Kebaikan hati adalah dasar dari layanan jejaring sosial karena kebaikan hati dapat mendorong interaksi positif antar individu. Dalam hal ini penjual mempunyai keinginan untuk menciptakan kepuasan yang saling menguntungkan antara penjual dan konsumen. Penjual tidak hanya ingin mendapatkan keuntungan untuk diri mereka sendiri, mereka juga sangat memperhatikan kepuasan pelanggan.

c. Integritas/integrity

Integritas adalah persepsi konsumen bahwa penjual mengikuti seperangkat prinsip yang diberikan kepada konsumen. Apa yang dikatakan penjual kepada konsumen harus konsisten dengan apa yang dilakukan oleh penjual, dan konsumen akan tertarik apakah penjual dapat melakukan hal yang sama seperti yang dijaminkan. Integrity dapat dilihat dari segi kewajaran, pemenuhan, dan kesetiaan.

C. Kualitas Pelayanan

1. Pengertian Kualitas Pelayanan

Apapun bentuk produknya, kualitas pelayanan merupakan isu penting bagi bisnis perusahaan. Kualitas pelayanan dapat dengan mudah diartikan sebagai ukuran seberapa baik tingkat pelayanan yang diberikan kepada konsumen dan seberapa baik dalam memenuhi harapan pelanggan (Lewis & Booms, 2005). Menurut Parasuraman (1985), kualitas pelayanan adalah perbedaan antara kenyataan dengan apa yang diharapkan pelanggan atas pelayanan yang mereka terima. Menurut Zeithaml dkk (1996), kualitas pelayanan adalah tingkat pelayanan yang dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen.

Tjiptono (2009: 59) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian tingkat keunggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Keunggulan layanan dapat dibentuk dengan mengintegrasikan empat pilar *service excellence* yang saling berkaitan erat: kecepatan, ketepatan, keramahan, dan kenyamanan pelayanan (Tjiptono dan Chandra, 2009). Lehtinen, Gronroos & Caruana (dalam Kheng 2010) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah hasil dari membandingkan harapan atas layanan dengan persepsi pelanggan tentang bagaimana layanan diberikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumen. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan seberapa baik layanan yang diberikan perusahaan untuk memenuhi harapan konsumen. Kualitas pelayanan dikatakan baik jika pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen dan kualitas pelayanan buruk jika kualitas pelayanan tidak dapat memenuhi harapan konsumen.

2. Dimensi Kualitas Pelayanan

Terdapat beberapa pakar kualitas pelayanan, seperti Parasuraman, Zeithmal, dan Berry (1985). Mereka melakukan studi khusus tentang berbagai jenis pelayanan kemudian mengidentifikasi 10 faktor utama yang dapat menentukan kualitas layanan, yaitu:

- a. Kehandalan (*reliability*): hal Ini terdiri dari dua poin yaitu konsistensi kerja dan kemampuan terpercaya. Hal ini membuktikan bahwa pembisnis sudah benar dalam melayani tujuan untuk sasaran utama. Selain itu, para pelaku usaha tersebut mampu mencapai tujuannya seperti memberikan pelayanan yang akurat dan tepat.
- b. Daya tanggap (*responsiveness*): kesiapan karyawan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh pelanggan.

- c. Kompetensi (*competence*): Setiap orang yang menjalankan bisnis harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyediakan layanan tertentu.
- d. Akses (access): meliputi kemudahan untuk ditemukan dan mudah dihubungi. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas pelayanan mudah diakses dan waktu tunggu yang singkat.
- e. Kesopanan (*courtesy*): Kesopanan, perhatian, dan keramahan orang
- f. Komunikasi (*communication*): Memberitahukan kepada konsumen secara jelas dan singkat dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menerima kritik dan saran atas keluhan yang diberikan konsumen.
- g. Kredibilitas (credibility): dapat diandalkan dan berkata jujur.
 Kredibilitas mencakup nama perusahaan dan persona bisnis, dan interaksi pelanggan.
- h. Keamanan (*security*): Dilindungi dari bahaya, risiko, dan keraguan, termasuk keamanan fisik, finansial, dan rahasia.
- i. Bukti langsung (tangibles): Bukti fisik dari penyedia layanan, dapat merupakan perangkat fisik dan perangkat yang digunakan .

Dalam pengembangan Parasuraman, Zeithaml dan Berry (1985) menemukan bahwa dari 10 dimensi kualitas pelayanan dapat diringkas menjadi 5 dimensi. Yaitu:

- 1. Bukti langsung (*tangibles*), mencakup integritas fasilitas fisik, peralatan dan sarana komunikasi. Contoh:
 - a. Dekorasi interior yang menarik
 - b. Menurut saya *online shop* memiliki produk serta fasilitas yang lengkap
- 2. Kehandalan (*reliability*), yaitu kesanggupan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan. Contoh:
 - a. Kesigapan karyawan ketika dibutuhkan
 - b. *Online shop* memberikan penjelasan lengkap pada setiap produk
- 3. Daya tanggap (*responsiveness*), yaitu keinginan pekerja untuk membantu pelanggan dan memberikan layanan yang responsif. Contoh:
 - a. Ketika konsumen mengalami kendala staf dengan cepat membantu
 - b. Penampilan staf yang rapi dan enak dipandang
- 4. Jaminan (*assurance*), mencakup kompetensi, kesopanan, kejujuran, dan keandalan karyawan. Contoh:
 - a. Menurut saya, staf selalu menjaga kualitas serta ciri khas *online* shop
 - Pegawai selalu sabar dan sopan dalam menghadapi keinginan konsumen
- 5. Empati (*empathy*), merupakan kemudahan dalam membangun hubungan, komunikasi yang baik dan pemahaman tentang kebutuhan konsumen. Contoh:

- a. Online shop memberikan pengembalian / penukaran barang ketika terjadi kesalahan
- b. Pegawai mengutamakan kepentingan konsumen

D. Pengaruh Kepercayaan Konsumen dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli pada Online Shop

Kepercayaan konsumen sangat penting dalam bisnis karena kepercayaan konsumen terhadap suatu produk atau perusahaan dapat memberikan dampak yang positif bagi suatu perusahaan. *Online shop* akan semakin dikenal oleh banyak orang apabila dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen dan dapat memberikan kesan yang baik. Konsumen akan setia berbelanja di *online shop* atau bahkan merekomendasikan untuk berbelanja di *online shop* kepada yang lainya apabila sudah mempunyai kepercayaan. Apabila *online shop* mendapatkan kepercayaan tingi dari konsumen maka dapat menambah minat beli secara *online*. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Thamizvanan dan xavier (2013) bahwa kepercayaan pelanggan *online* yang lebih besar akan mempengaruhi dan membangkitkan minat belanja *online*.

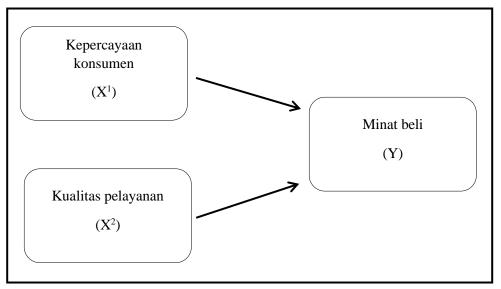
Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat beli adalah dengan memberikan pelayanan konsumen yang baik. Kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen memiliki dampak yang besar terhadap minat beli mereka. Apabila sebuah toko online memberikan

pelayanan yang berkualitas kepada konsumen, hal itu membuat mereka akan merasa aman dan mempercayai toko online tersebut, serta meningkatkan minat mereka untuk membeli dari toko online tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Ukudi (2007) yang menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen. Dengan begitu, konsumen yang telah mempercayai perusahaan akan lebih memilih perusahaan karena kualitas layanannya yang terjamin.

Minat konsumen untuk membeli dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, serta penyampaian yang akurat untuk memenuhi harapan konsumen (Tjiptono, 1997). Semakin tinggi kualitas layanan, semakin termotivasi konsumen untuk membeli yang dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan produk. Pelayanan yang ramah dan cepat dapat memotivasi konsumen untuk membeli. Untuk mempengaruhi keinginan membeli konsumen, produsen perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen guna meningkatkan volume transaksi. Kualitas pelayanan mempengaruhi keinginan membeli konsumen, dan pelayanan yang tidak memadai menurunkan keinginan membeli konsumen. Karena proses pembelian, pra-pembelian melibatkan evaluasi dan pengambilan keputusan, kualitas layanan yang buruk dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan dan mengakibatkan konsumen memilih pembelian dari pesaing, yang dapat diartikan sebagai minat pembelian berkurang atau menurun.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pemikiran yang mengacu pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat beli dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

H1 : Adanya pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap minat beli pada online shop

H2 : Adanya pengaruh antara kepercayaan konsumen terhadap minat beli pada *online shop*

H3 : Adanya pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli pada *online shop*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berencana menggunakan metode kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian teori dengan cara meneliti setiap variabel, data yang diperoleh dari setiap variabel, berupa angka-angka. Variabel-variabel tersebut diukur untuk menganalisis data numerik menggunakan teknik statistik (Creswell, 2012). Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain korelasional. Desain ini cocok untuk digunakan dalam hipotesis dan tujuan penelitian ini. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain korelasional. Desain ini cocok digunakan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini. Studi korelasi adalah studi yang dirancang untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel berhubungan (Arikunto 2000). Teknik korelasi ini memungkinkan peneliti untuk menemukan besaranya atau tingginya antara dua variabel atau lebih.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

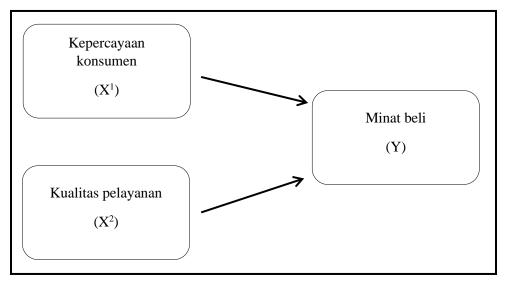
1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (X) adalah variabel penelitian yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh bagi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat (Y) adalah variabel penelitian yang berhubungan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan minat beli.

Hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2007), definisi operasional merupakan definisi variabel yang diperoleh berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati. Oleh karena itu, definisi operasional dapat dikatakan sebagai definisi atau deskripsi dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Berikut adalah definisi variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Minat beli

Minat beli merupakan keinginan individu untuk membeli produk yang diinginkandan dibutuhkannya dengan melalui berbagai pertimbangan. Tinggi rendahnya minat beli dalam penelitian ini akan diungkapkan dengan menggunakan skala minat beli yang dibuat oleh Penelti yang disusun berdasarkan indikator minat beli Schiffman dan Kanuk (2008) yaitu: ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk, mempertimbangkan untuk membeli, keinginan untuk mengetahui produk, ketertarikan untuk mencoba produk, dan keinginan untuk memiliki produk

2. Kepercayaan konsumen

Kepercayaan konsumen adalah kesiapan konsumen untuk memercayai pihak lain untuk melakukan suatu tindakan untuk konsumen dan siap untuk menerima konsekuensi yang didapatkannya. Tinggi rendahnya kepercayaan konsumen dalam penelitian ini akan diungkapkan dengan mengunakan skala kepercayaan konsumen yang dibuat oleh Yusuf Fitra Mulyana (2016) dan disusun berdasarkan tiga aspek kepercayaan konsumen Mayer (1995) yaitu: kemampuan (ability), kebaikan hati (benevolence), dan integritas (integrity).

3. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan adalah besarnya atau kecilnya tingkat pelayanan yang dapat memenuhi harapan konsumen, seberapa banyak persamaan dan perbedaan antara ekspetasi dan kenyataan atas tingkat pelayanan yang didapatkannya. Tinggi rendahnya kualitas pelayanan dalam peneiltian ini akan diungkapkan dengan menggunakan skala kualitas pelayanan yang dibuat oleh Maurice (2017) yang disusun berdasarkan dimensi menurut Zeithm, Berry, dan Parasuraman (1985) yaitu: bukti fisik (tangibles), kehandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), dan empati (empathy).

D. Responden Penelitian

1. Populasi

Singarimbun dan Effendi (1987) mengatakan populasi adalah jumlah dari keseluruhan suatu unit yang akan diteliti dan memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Menurut Cooper dan Emory (1999) populasi adalah sekelompok individu yang akan menjadi objek penelitian dan memiliki ciri-ciri serta kualitas yang sama. Dengan demikian dapat diartukan bahwa populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki setidaknya satu persamaan karakteristik dan akan menjadi obyek pengamatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2018. Berdasarkan Sistem Informasi Akademik 2022 Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2018 berjumlah 227 mahasiswa yang mayoritas berbelanja online. Pemilihan Mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2018 sebagai populasi dalam penelitian ini karena berdasarkan survei awal Mahasiswa Psikologi UIN Malang memiliki ciri-ciri yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Psikologi UIN Malang angkatan 2018 dan pernah berbelanja *online*.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki beberapa karakteristik yang sama dengan populasi. Apabila

populasi yang akan diteliti besar, dan peneliti tidak dapat meneliti semua subjek dari populasi, maka diperlukan sampel penelitian yang merupakan bagian dari total populasi dan bisa mewakili populasi. Arikunto (2006;112) mengatakan bahwa "apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 15% - 25% atau lebih." Dari keseluruhan populasi mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan 2018 berjumlah 227 mahasiswa, maka sesuai dengan pendapat diatas peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 114 siswa.

Syarat sampel:

- 1. Mahasiswa psikologi angkatan 2018
- 2. pernah berbelanja melalui *online shop*

E. Instrumen Penelitian

1. Skala Minat Beli

Skala yang digunakan untuk mengukur minat beli dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat dengan Google Forms. Skala ini merupakan skala minat beli yang dibuat oleh peneliti yang disusun berdasarkan indikator Schiffman dan Kanuk (2008). Skala ini digunakan untuk mengukur minat beli toko online pada mahasiswa Psikologi UIN Malang angkatan 2018.

Model skala yang digunakan dalam skala minat beli adalah skala likert, dengan empat kategori respon, yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Tanggapan positif terhadap item *favourable* mendapat skor lebih tinggi daripada tanggapan negatif dan sebaliknya, dengan skor 1 sampai 4. Adapun alternatif jawaban pada item *favourable* yaitu SS, S, TS, STS, dengan skor masing-masing 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk alternatif jawaban pada item *unfavorable* yaitu SS, S, TS, STS dengan skor masing-masing 1, 2, 3, 4.

Berikut merupakan *blueprint* skala minat beli:

Tabel 3.1 Blueprint Skala Minat Beli

Variabel	el Indikator		or Item	Jumlah
		Fav	Unfav	
	Ketertarikan mencari	1, 2	3	3
	informasi yang lebih tentang produk			
	Mempertimbangkan	4, 5	6	3
Minat Beli	untuk membeli			
William Deli	Keinginan untuk	7, 8	9	3
	mengetahui produk			
	Ketertarikan untuk	10, 11	12	3
	mencoba produk			
	Keinginan untuk	13, 14	15	3
	memiliki produk			
	Jumlah	10	5	15

2. Skala kepercayaan konsumen

Skala yang digunakan untuk mengukur kepercayaan konsumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang dibuat dengan menggunakan google form. Skala ini merupakan skala kepercayaan konsumen yang dibuat oleh Yusuf Fitra Mulyana (2016) yang disusun berdasarkan indikator dari Mayer (1995), kemudian skala ini telah diadaptasi oleh M.Wildan Maulana (2019). Skala ini terdiri dari 14 aitem yang tersebar dalam tiga aspek yaitu kepercayaan (abillity), kebaikan hati (benevolence), dan Integritas (integrity). Skala ini digunakan untuk mengukur kepercayaan konsumen terhadap toko online.

Model skala yang digunakan dalam skala kepercayan konsumen adalah skala likert dengan empat tanggapan, yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Tanggapan positif terhadap item *favourable* mendapat skor lebih tinggi daripada tanggapan negatif dan sebaliknya, dengan rentang skor 1 sampai 4. Adapun alternatif jawaban pada item *favourable* yaitu SS, S, TS, STS, dengan skor masingmasing 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk alternatif jawaban pada item *unfavorable* yaitu SS, S, TS, STS dengan skor masing-masing 1, 2, 3, 4. Berikut merupakan *blueprint* skala kepercayaan konsumen:

Tabel 3.2 Blueprint Skala Kepercayaan Konsumen

Variabel	Indikator		Nomor Item	
v ariabei		Fav	Unfav	-
	Kemampuan	1	2	2
	menyediakan barang			
	Kemampuan	3, 5	4	3
	mendesain barang			
	sesuai keinginan			
Kepercayaan	konsumen			
Konsumen	Kemampuan	6, 7	-	2
Konsumen	pengiriman barang			
	Sikap toko dalam	8	-	1
	mendengarkan			
	keinginan konsumen			
	Sikap toko dalam	9	-	1
	memberikan saran			
	Sikap toko dalam	10	-	1
	interaksi untuk			
	menyamankan			
	konsumen			
	Sikap toko dalam	11	12	2
	menyambut konsumen			
	baru			
	Keterusterangan	13	14	2
	dalam menjawab			
	pertanyaan konsumen			
	Jumlah	10	4	14

3. Skala Kualitas Pelayanan

Skala yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan dalam penelitian ini menggunakan angket yang dibuat dengan menggunakan google form. Skala ini merupakan skala kualitas pelayanan yang dibuat oleh Maurice (2017) yang disusun berdasarkan dimensi menurut Zeithm, Berry, dan Parasuraman (1988), kemudian skala ini telah diadaptasi oleh Shochil Luthfi Noor (2019). Skala ini terdiri dari 43 aitem yang tersebar dalam lima dimensi yaitu bukti fisik (tangibles), kehandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), dan empati (empathy). Skala ini digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan online shop pada mahasiswa Psikologi UIN Malang angkatan 2018.

Model skala yang digunakan dalam skala kemasan yaitu skala likert yang terdiri dari empat kotegori jawaban diantaranya adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Respon positif terhadap item *favourable* akan diberikan skor lebih tinggi jika dibandingkan dengan respon negatif, begitu pula sebaliknya, dengan rentang skor 1-4. Adapun alternatif jawaban pada item *favourable* yaitu SS, S, TS, STS, dengan skor masing-masing 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk alternatif jawaban pada item *unfavorable* yaitu SS, S, TS, STS dengan skor masing 1, 2, 3, 4.

Berikut merupakan *blueprint* skala kualitas pelayanan:

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kualitas Pelayanan

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
	Bukti langsung (tangibles)	1, 10, 16, 17, 21, 22, 27, 28, 32, 37, 38		16
Kualitas Pelayanan	Kehandalan (reliability)	3, 15, 25, 30, 34	9, 29, 43	8
- 23.0g	Daya Tanggap (responsiveness)	14, 18, 19, 35, 40	4	6
	Jaminan (assurance)	5, 7, 8, 13, 23, 39, 42	6, 20, 36	10
	Empati (empathy)	12, 24	41	3
J	umlah	30	13	43

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu kondisi yang mewakili tingkat instrumen yang bersangkutan dan dapat mengukur apa yang sedang diukur (Arikunto, 1995). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa validitas adalah sebaik mana instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Apabila tes memberikan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, tes tersebut kurang valid (Azwar2004). Uji validitas untuk penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas menanyakan apakah isi pada alat ukur dapat atau cukup untuk mewakili sampel dalam hal materi, topik, atau substansi. Validitas isi dicapai dengan menyajikan isi tes berdasarkan analisis rasional subjektif dari penilaian profesional (Azwar, 2003).

Pada uji validitas penelitian terdapat beberapa tahap yang harus dilalui supaya skala dapat mewakili variabel sesuai dengan tujuan penelitian. Pada uji validitas isi penelitian merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur sebuah konsep dan operasionalisasi dengan cara analisis rasional isi pernyataan tes melalui *expert judgment* untuk memeriksa kelayakan instrumen.

Berikut ini merupakan nama dosen *expert judgement* skala instrumen penelitian:

Tabel 3.4 Expert Judgement Skala Penelitian

No	Nama Dosen	Tanggal Validasi
		20.0
1.	Novia Solichah, M. Psi	29 September 2022
2.	Agus Iqbal Wahabi, M. Psi	30 September 2022
3.	Dr. Hj Rifa Hidayah, M. Si	4 Oktober 2022
4.	Abd. Hamid Cholili, M. Psi	5 Oktober 2022
5.	Yusuf Ratu Agung, MA	17 Oktober 2022

Berdasarkan hasil review para dosen, maka terdapat beberapa item yang perlu direvisi dalam pemilihan kata supaya responden dapat memahami isi dari item tersebut. Setelah itu, apabila sudah melakukan uji validitas melalui expert judgment maka langkah selanjutnya dilakukan uji validitas konstruk dengan uji coba instrumen dan dibagikan kepada responden penelitian. Uji validitas konstruk merupakan menguji sejauh mana alat tes tersebut dapat mengukur sebuah konstrak teori, ciri-ciri dan sifat yang mendasari.

Pada uji coba instrumen penelitian memperoleh 43 responden. Instrumen memiliki kevalidan dapat dilihat dengan r hitung > r tabel dengan menggunakan signifikansi 5% sehingga 43 responden mempunyai nilai r tabel 0.301. kemudian setelah itu, peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS 25. Hasil dari item yang valid digunakan untuk pengujian selanjutnya dan item yang tidak valid maka digugurkan.

Berikut uji validitas skala uji coba minat beli:

Tabel 3.5 Uji Validitas Skala Minat Beli

Variabel	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Tidak	Item
			Valid	Valid
	Ketertarikan mencari	1, 2	3	2
	informasi yang lebih			
	tentang produk			
	Mempertimbangkan	5,6	4	2
Minat	untuk membeli			
Beli	Keinginan untuk	7,8,9	-	3
	mengetahui produk			
	Ketertarikan untuk	10,11,12	-	3
	mencoba produk			
	Keinginan untuk	13, 14,	-	3
	memiliki produk	15		

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan bahwa terdapat item yang gugur pada nomor 3 dari indikator ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk dan nomor 4 pada indikator mempertimbangkan untuk membeli. Sehingga jumlah item yang valid sebanyak 13 item yang digunakan dalam instrumen alat ukur penelitian.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengujuan validitas terhadap skala kepercayaan konsumen. Berikut tabel uji validitas kepercayaan konsumen:

Tabel 3.6 Uji Validitas Skala Kepercayaan Konsumen

Variabel	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Tidak	Item
			Valid	Valid
	Kemampuan	1,2	-	2
	menyediakan			
	barang			
	Kemampuan	3,4,5	-	3
	mendesain barang			
	sesuai keinginan			
	konsumen			
	Kemampuan	6,7	-	2
	pengiriman barang			
Kepercayaan	Sikap toko dalam	8	-	1
Konsumen	mendengarkan			
	keinginan			
	konsumen			

Sikap toko dala:	m 9	-	1
memberikan saran			
Sikap toko dala:	m 10	-	1
interaksi untu	ık		
menyamankan			
konsumen			
Sikap toko dala:	m 11,12	-	2
menyambut			
konsumen baru			
Keterusterangan	13,14	-	2
dalam menjawa	ıb		
pertanyaan			
konsumen			

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan bahwa tidak ada item yang gugur. Sehingga jumlah item yang valid sebanyak 14 item yang digunakan dalam instrumen alat ukur penelitian

Selain itu, peneliti juga melakukan pengujuan validitas terhadap skala kualitas pelayanan. Berikut tabel uji validitas kualitas pelayanan:

Tabel 3.7 Uji Validitas Skala Kualitas Pelayanan

Variabel	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Tidak	Item
			Valid	Valid
	Bukti	1, 2, 10, 11,	31	15
	langsung	16, 17, 21, 22,		
	(tangibles)	26, 27, 28, 32,		
		33, 37, 38		
Kualitas	Kehandalan	3, 9,15, 25,	29	7
Pelayanan	(reliability)	30, 34, 43		
	Daya	4, 14, 18, 19,	-	6
	Tanggap	35, 40		
	(responsivene			
	ss)			
	Jaminan	5, 6, 7, 8, 13,	36	9
	(assurance)	20, 23, 39, 42		
	Empati	12, 24	41	2
	(empathy)			

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan bahwa terdapat item yang gugur pada item 31 pada indikator bukti langsung, item 29 pada indikator kehandalan, item 36 pada indikator jaminan, dan pada item 41

pada indikator empati. Sehingga jumlah item yang valid sebanyak 39 item yang digunakan dalam instrumen alat ukur penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah salah satu ciri atau sifat utama dari instrumen yang baik (Azwar, 2003). Apabila hasil pengukuran relatif sama ketika pengukuran dilakukan beberapa kali pada kelompok subjek yang sama dengan aspek yang sama, maka pengukuran tersebut dapat diandalkan. Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika selalu mendapatkan hasil yang sama apabila diberikan kepada kelompok yang sama pula pada waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, teknik *alpha cronbach* digunakan dalam uji reliabilitas. Metode *alpha cronbach* yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula koefisien *alpha cronbach* dengan menggunakan software IBM SPSS 25 Windows. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, semakin kecil kesalahan pengukuran dan semakin reliabel instrumen tersebut, begitupun sebaliknya. Menurut Siyoto & Sodik alat ukur yang reliabel ditandai dengan *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,07.

Tabel 3.8 Kategorisasi Reliabilitas

Interval	Interpretasi
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 - 0.39	Rendah
0.40 - 0.59	Sedang
0.60 - 0.79	Tinggi
0.80 - 1.00	Sangat Tinggi

Penguji melakukan pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbanch* dari hasil uji coba 43 responden penelitian dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25. Berikut hasil reliabilitas pada skala minat beli, kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan.

Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Skala Peelitian

Variabel	Nilai Alpha	Interpretasi
Minat Beli	0.857	Sangat Tinggi
Kepercayaan Konsumen	0.950	Sangat Tinggi
Kualitas Pelayanan	0.966	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan pada pengujian reliabilitas skala minat beli, kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan yang sudah menggugurkan item yang tidak valid. Maka diketahui apabila hasil koefisien reliabilitas minat beli sebesar 0,857. Sedangkan hasil uji coba

reliabilitas skala kepercayaan konsumen menunjukkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,950. Hasil uji coba reliabilitas kualitas pelayanan juga menunjukkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,966. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas ketiga skala dinyatakan reiabel sangat tinggi karena nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,70.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data yang diambil dari subjek penelitian. Data yang terkumpulkan akan dilanjutkan dengan tahap penganalisaan atau pengolahan data. Tahap pertama yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan membuat tabel. Datadata yang telah diterima dimasukkan kedalam tabel dengan menggunakan sotware microsoft excel 2016 for windows. data-data tersebut akan dikumpulkan berdasarkan kategori yang sama. Setelah data dimasukkan kedalam tabel-tabel di sotware microsoft excel 2016 for windows, maka akan dilakukan analisis data menggunkan bantuan IBM SPSS 25.

SPSS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk meengolah data statistik yang paling populer dan banyak digunakan di dunia. SPSS adalah singkatan dari *social science statistical package* karena pada awalnya dibuat untuk tujuan pemrosesan kinerja statistik dalam ilmu sosial. Namun selama bertahun-tahun, SPSS telah diubah menjadi *statistical produst and service solutions*. SPSS dapat digunakan dalam

berbagai riset pasar, kontrol, peningkatan kualitas, dan alat pemrosesan data.

Pada tahap selanjutnya, dalam menganalisis data peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Diawali dengan menguji reliabilitas dan validitas kuesioner yang akan diujikan. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, maka dapat dilakukan pengolahan data secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung mean hipotetik dengan rumus sebagai berikut

$$\mu = 1/2 (i_max + i_min)\sum k$$

Keterangan:

μ : mean (rata-rata) hipotetik

i_max : skor maksimal item

i_min : skor minimal item

 $\sum \mathbf{k}$: jumlah item

b. Menghitung standar deviasi

$$\alpha = 1/6 (X_max - X_min)$$

Keterangan:

α : standar deviasi hipotik

X_max : skor maksimal subjek

X_min : skor minimal subjek

c. Kategorisasi

Standar Pembagian Kategorisasi

Tabel 3.10 Standar Pembagian Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > (\mu + I\alpha)$
Sedang	$(\mu - I\alpha) < X < (\mu + I\alpha)$
Rendah	$X > (\mu - I\alpha)$

d. Analisis Prosentase Data

Tahap selanjutnya yaitu analisis prosentase data, yang mana pada tahap ini di lakukan prosentase terhadap data yang telah terkumpul. Tujuan dari persentase ini adalah untuk menunjukkan persentase data pada setiap kategori yaitu berada di tingkat tinggi atau rendah

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis prosesntase data yaitu:

$$P = \frac{F}{N}X 100$$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuensi data dengan nilai kategori (tinggi, sedang, rendah)

N = jumlah data keseluruhan (pada penelitian ini terdapat 69 responden)

e. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorof-SmirnovZ dengan SPSS. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorof-SmirnovZ dengan SPSS versi 16. Jika nilai signifikansi tes ini lebih besar dari 0,05, kita dapat mengatakan bahwa data pada topik berdistribusi normal.

Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorof-SmirnovZ dengan IBM SPSS 25. Jika nilai signifikansi uji ini lebih besar dari 0,05, maka data pada subjek dapat dikatakan berdistribusi normal.

f. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berada dalam hubungan linier atau tidak. Uji linieritas IBM SPSS 25 ini menggunakan uji linieritas dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi linier lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang linier.

g. Analisis Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam SPSS, koefisien determinasi terletak dalam tabel model *summary* dan tuliskan R *square* yang telah disesuaikan, atau *adjust* R *square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1 ($0 \le R^2 \le 1$). Jika $R^2 = 1$, maka persentase kontribusi X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin dekat koefisien determinasi dengan 1, semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tujuan dari uji-f adalah untuk menentukan sejauh mana suatu variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan atau variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3) Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji-t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh

masing-masing variabel independen terhadap penjelasan variabel

dependen. Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi berganda merupakan studi tentang

ketergantungan variabel dependen pada satu atau lebih variabel

independen. Tujuannya adalah untuk memperkirakan mean populasi

atau mean dari variabel dependen berdasarkan nilai yang diketahui dari

variabel independen. Hasil regresi disajikan dalam bentuk koefisien

untuk masing-masing variabel bebas. Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah minat beli sedangkan variabel independennya

adalah kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan. Rumus analisis

regresi berganda sebagai berikut:

 $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$

Keterangan:

Y : minat beli

X1 : kepercayaan konsumen

X2 : kualitas pelayanan

b1 : koefisien regresi variabel kepercayaan konusumen

b2 : koefisien regresi variabel kualitas pelayanan

a: konstanta

68

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Subjek Penelitian

Penggunaan internet terbesar di Indonesia di mulai pada tahun 2016 yaitu 49,52 persen dengan rentang usia 19 hingga 34 tahun. Generasi Milenial dan GenZ dengan rentang usia 18-28 tahun mendominasi tren *online shop* pada tahun 2020 dengan masing-masing persentase 35% dan 33%.

Mahasiswa Fakultas psikologi angkatan 2018 UIN Maulana malik Ibrahim Malang notabenya berusia sekitar 21-26 tahun, yang termasuk dalam pengguna internet yang mendominasi tren *online shop*. Ada bermacam-macam *online shop* yang digunakan seperti shopee, tokopedia, blibli, lazada dan lainnya.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Oktober hingga 24 Oktober dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Formulir melaui wgatsapp dan subjek penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018

2. Jumlah Subjek Penelitian

Pada penelitian ini mengunakan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018. Menurut jumlah data dari BAK Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang agkatan 2018 yaitu berjumlah 227 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pengambilan data secara *purposive sampling* dengan menggunakan pendapat dari Arikunto yaitu subjek dapat diambil antara 10% - 15% atau 15% - 25% atau lebih, sehingga sampel penelitian berjumlah 114 mahasiswa.

3. Prosedur Pengambilan Data

Penelitian ini diawali dengan pembuatan skala minat beli, skala kepercayaan konsumen dan skala kualitas pelayanan yang kemudian di lakukan validasi isi skala angket sebagai instrumen dalam penelitian ini yang dikonsultasikan kepada lima expert judgment. Validasi isi tersebut pada bulan September 2022. Setelah dilakukan beberapa revisi, skala minat beli, skala kepercayaan konsumen, dan skala kualitas pelayanan peneliti melakukan penelitian. Pada penelitian uji coba diberikan kepada 43 responden penelitian dan mendapatkan hasil item valid yang digunakan untuk instrumen penelitian, sedangkan item tidak valid akan dieliminasi

Kemudian peneliti membuat kuesioner dengan menggunakan Google Formulir dengan memberikan deskripsi singkat adanya tujuan penelitian dan tata cara mengisi kuesioner. Setelah kuesioner sudah selesai, peneliti bergegas untuk menyebarkan link kuesioner melalui via *whatsapp* pada tanggal 20

Oktober – 24 Oktober kepada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Sampel

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang dipilih sebanyak 114 mahasiswa dengan identitas jenis kelamin, usia, dan angkatan.

a. Jenis Kelamin

Pada hasil identitas responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditinjau pada tabel berikut ini:

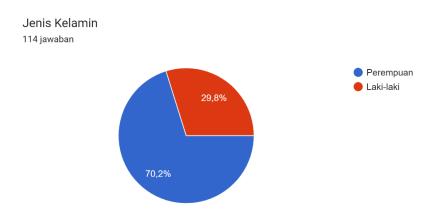
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total Responden	Persentase
Laki-laki	34	29,8%
Perempuan	80	70,2%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa 114 responden yang terdiri dari responden laki-laki sejumlah 34 atau 29,8% sedangkan responden perempuan sejumlah 80 atau 70,2%. Berikut diagram jumlah sampel menurut jenis kelamin:

Diagram Jumlah Sampel Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer yang diolah

Gambar 4.1 Diagram Jumlah Sampel Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan pada gambar diatas dapat diketahui responden berdasarkan jenis kelamin diagram diatas menunjukkan bahwa frekuensi yang paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki.

b. Usia

Pada hasil identitas responden berdasarkan usia responden mempunyai hasil yang beragam, hal ini dapat ditinjau pada tabel berikut ini:

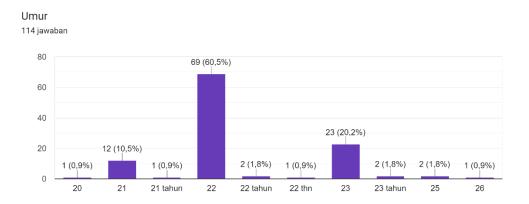
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Menurut Usia

Usia	Total Responden	Persentase
20	1	0,9%
21	13	11,4%
22	72	63,2%
23	25	22%
25	2	1,8%
26	1	0,9%
Total	114	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa 114 responden yang terdiri dari responden usia 20 sejumlah 1 dengan persentase 0,9%, responden usia 21 sejumlah 13 dengan persentase 11,4%, responden usia 22 sejumlah 72 dengan persentase 63%, responden usia 23 sejumlah 25 dengan persentase 22%, responden usia 25 sejumlah 2 dengan persentase 1,8%, dan terakhir responden usia 26 sejumlah 1 dengan persentase 0,9%.

Diagram Jumlah Sampel Menurut Usia



Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.2 Diagram Jumlah Sampel Menurut Usia

Berdasarkan diagram usia diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak yaitu usia 22 tahun, dilanjut dengan usia 23 tahun, dan usia yang sedikit yaitu usia 20 dan 26 tahun.

2. Deskripsi Statistik

	Descriptive Statistics							
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation		
_	Minat_Y	115	22	40	32.52	3.393		
7	Kepercayaan_X1	115	32	53	40.70	4.076		
	Kualitas_X2	115	79	143	113.19	11.043		
	Valid N (listwise)	115						

Gambar 4.3 Deskripsi Statistik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

- a. Pengukuran variabel Minat beli dilakukan dengan menggunakan skala yang berisi 13 item dengan poin terendah 1 dan tertinggi 4. Berdasarkan pengolahan data, skala minat beli memiliki nilai Mean sebesar 32,52 dan nilai Standar Deviasi sebesar 3,393 dengan Modus atau skor yang paling sering muncul sebesar 35 dan Median atau nilai tengah yaitu 33.
- b. Pengukuran variabel Kepercayaan Konsumen dilakukan dengan menggunakan skala yang berisi 14 item dengan poin terendah 1 dan tertinggi
 4. Berdasarkan pengolahan data, skala kepercayaan konsumen memiliki nilai Mean sebesar 40,70 dan nilai Standar Deviasi sebesar 4,076 dengan Modus atau skor yang paling sering muncul sebesar 45 dan Median atau nilai tengah yaitu 40.
- c. Pengukuran variabel Kualitas Pelayanan dilakukan dengan menggunakan skala yang berisi 39 item dengan poin terendah 1 dan tertinggi 4. Berdasarkan pengolahan data, skala kualitas pelayanan memiliki nilai Mean sebesar 113,19 dan nilai Standar Deviasi sebesar 11,043 dengan Modus atau skor yang paling sering muncul sebesar 115 dan Median atau nilai tengah yaitu 113.

3. Deskripsi Kategori Data

Pada penelitian ini menganalisis tingkat minat beli, kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Irahim Malang angkatan 2018 dapat ditinjau melalui kategorisasi.

d. Kategorisasi Minat Beli

Berikut hasil perhitungan rumusan kategori untuk minat beli pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Irahim Malang angkatan 2018:

1) Tinggi

$$X \ge (\mu + \sigma 1)$$

$$X \ge (32,52 + 3,393)$$

$$X \ge 35,913$$

$$X \ge 36$$

2) Sedang

$$(\mu-1\sigma) \le X < (\mu+1\sigma)$$

$$(32,52 - 3,393) \le X < (32,52 + 3,393)$$

$$29,127 \le X < 35,913$$

$$29 \le X \ 36$$

3) Rendah

$$X \le (\mu - 1\sigma)$$

$$X \le (32,52 - 3,393)$$

$$X \le 29,127$$

$$X \le 29$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat menghasilkan kategorisasi variabel minat beli sebagai berikut:

Tabel 4.3 Norma Kategorisasi Minat Beli

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X ≥ 36	17	15%
Sedang	29 ≤ X <	83	73%
	36		
Rendah	X ≤ 29	14	12%
Total		114	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 17 responden dengan presentase minat beli sebesar 15% yang berada pada kategori tinggi, selanjutnya terdapat 83 responden yang berada pada kategori sedang dengan presentase 73% dan juga terdapat 14 responden pada kategori rendah dengan presentase 12%.

Setelah mengetahui nilai kategorisasi, maka peneliti meninjau rata-rata tingkat minat beli berdasarkan lima indikator di variabel tersebut. Berikut pemaparan hasil tingkat rata-rata minat beli:

	Descriptive Statistics							
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation		
	indikator1	2	427	439	433.00	8.485		
اح	indikator2	2	402	412	407.00	7.071		
7	indikator3	3	169	251	220.33	44.736		
	indikator4	3	244	321	273.00	41.869		
	indikator5	3	321	367	350.00	25.239		
	Valid N (listwise)	2						

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.4 Hasil Tingkat Rata-Rata Minat Beli

Berdasarkan pada hasil descriptive statistics diatas menghasilkan bahwa rata-rata pada indikator 1 (Ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk) sebesar 433,00. Indikator 2 (Mempertimbangkan untuk membeli) memiliki nilai rata-rata sebesar 407,00. Indikator 3 (Keinginan untuk mengetahui produk) memiliki rata-rata sebesar 220,33. Indikator 4 (Ketertarikan untuk mencoba produk) memiliki rata-rata sebesar 273,00 dan indikator 5 (Keinginan untuk memiliki produk) memiliki rata-rata sebesar 350,00. Selanjutnya peneliti membagi mean dengan jumlah item indikator-indikator minat beli untuk mengetahui indikator yang paling besar hingga paling kecil. Berikut hasil perhitungan pada tiap indikator minat beli:

Tabel 4.4 Hasil Mean Minat Beli

Indikator	Mean	Jumlah	Hasil
		Item	
Ketertarikan mencari	433,00	2	216,5
informasi yang lebih			
tentang produk			
Mempertimbangkan	407,00	2	203,5
untuk membeli			
Keinginan untuk	220,33	3	73,4
mengetahui produk			
Ketertarikan untuk	273,00	3	91
mencoba produk			
Keinginan untuk	350,00	3	116,6
memiliki produk			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling besar pada minat beli adalah indikator ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk sebesar 216,5. Kemudian dilanjut dengan indikator mempertimbangkan untuk membeli sebesar 203,5. Selanjutnya indikator keinginan untuk memiliki produk sebesar 116,6. Dilanjut dengan indikator ketertarikan untuk

mencoba produk sebesar 91 dan indikator yang paling kecil adalah indikator keinginan untuk mengetahui produk sebesar 73,4.

e. Kategorisasi Kepercayaan konsumen

Berikut hasil perhitungan rumusan kategori untuk kepercayaan konsumen pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Irahim Malang angkatan 2018:

1) Tinggi

$$X \ge (\mu + \sigma 1)$$

$$X \ge (40,70 + 4,076)$$

$$X \ge 44,776$$

$$X \ge 45$$

2) Sedang

$$(\mu-1\sigma) \le X < (\mu+1\sigma)$$

$$(40,70 - 4,076) \le X < (40,70 + 4,076)$$

$$36,624 \le X < 44,76$$

$$37 \le X \ 45$$

3) Rendah

$$X \leq (\mu - 1\sigma)$$

$$X \le (40,70 - 4,076)$$

$$X \le 36,624$$

$$X \le 37$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat menghasilkan kategorisasi variabel kepercayaan konsumen sebagai berikut:

Tabel 4.5 Norma Kategorisasi Kepercayaan Konsumen

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X ≥ 45	23	20%
Sedang	37 ≤ X <	74	65%
	45		
Rendah	X ≤ 37	17	15%
Total		114	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 23 responden dengan presentase kepercayaan konsumen sebesar 20% yang berada pada kategori tinggi, selanjutnya terdapat 74 responden yang berada pada kategori sedang dengan presentase 65% dan juga terdapat 17 responden pada kategori rendah dengan presentase 15%.

Setelah mengetahui nilai kategorisasi, maka peneliti meninjau rata-rata tingkat kepercayaan konsumen berdasarkan delapan indikator di variabel tersebut. Berikut pemaparan hasil tingkat rata-rata kepercayaan konsumen:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
indikator1	2	249	391	320.00	100.409
indikator2	3	206	391	319.67	99.500
indikator3	2	353	370	361.50	12.021
indikator4	1	373	373	373.00	
indikator5	1	339	339	339.00	
indikator6	1	369	369	369.00	
indikator7	2	257	373	315.00	82.024
indikator8	2	261	341	301.00	56.569
Valid N (listwise)	1				

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.5 Hasil Tingkat Rata-Rata Kepercayaan Konsumen

Berdasarkan pada hasil descriptive diatas statistics menghasilkan bahwa rata-rata pada indikator 1 (Kemampuan menyediakan barang) sebesar 320,00. Indikator 2 (Kemampuan mendesain barang sesuai keinginan konsumen) memiliki nilai rata-rata sebesar 319,67. Indikator 3 (Kemampuan pengiriman barang) memiliki rata-rata sebesar 361,50. Indikator 4 (Sikap toko dalam mendengarkan keinginan konsumen) memiliki rata-rata sebesar 373,00. Indikator 5 (Sikap toko dalam memberikan saran) memiliki rata-rata sebesar 339,00. Indikator 6 (Sikap toko dalam interaksi untuk menyamankan konsumen) memiliki rata-rata sebesar 369,00. Indikator 7 (Sikap toko dalam menyambut konsumen baru) memiliki rata-rata sebesar 315,00 dan indikator 8 (Keterusterangan dalam menjawab pertanyaan konsumen) memiliki rata-rata sebesar 301,00. Selanjutnya peneliti membagi *mean* dengan jumlah item indikator-indikator kepercayaan konsumen untuk mengetahui indikator yang paling besar hingga paling kecil. Berikut hasil perhitungan pada tiap indikator kepercayaan konsumen:

Tabel 4.6 Hasil Mean Kepercayan Konsumen

Indikator	Mean	Jumlah	Hasil
		Item	
Kemampuan	320,00	2	160
menyediakan barang			
Kemampuan mendesain	319,67	3	106,5
barang sesuai keinginan			
konsumen			
Kemampuan pengiriman	361,50	2	180,7
barang			
Sikap toko dalam	373,00	1	373,00
mendengarkan keinginan			
konsumen			
Sikap toko dalam	339,00	1	339,00
memberikan saran			
Sikap toko dalam	369,00	1	369,00
interaksi untuk			
menyamankan konsumen			

Sikap toko dalam	315,00	2	157,5
menyambut konsumen			
baru			
Keterusterangan dalam	301,00	2	150,5
menjawab pertanyaan			
konsumen			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling besar pada kepercayaan konsumen adalah indikator sikap toko dalam mendengarkan keinginan konsumen sebesar 373,00. Kemudian dilanjut dengan indikator sikap toko dalam interaksi untuk sebesar 369,00. Selanjutnya indikator sikap toko dalam memberikan saran sebesar 339,00. Dilanjut dengan indikator kemampuan pengiriman barang sebesar 180,7. Indikator kemampuan mendesain barang sesuai keinginan konsumen sebesar 106,5. Indikator kemampuan menyediakan barang sebesar 160. Indikator sikap toko dalam menyambut konsumen baru sebesar 157,5 dan indikator yang paling kecil adalah indikator keterusterangan dalam menjawab pertanyaan konsumen sebesar 150,5.

f. Kategorisasi Kualitas Pelayanan

Berikut hasil perhitungan rumusan kategori untuk kualitas pelayanan pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Irahim Malang angkatan 2018:

1) Tinggi

$$X \ge (\mu + \sigma 1)$$

$$X \ge (113,19+11,043)$$

$$X \ge 124,233$$

$$X \ge 124$$

2) Sedang

$$(\mu\text{-}1\sigma)\,{\leq}\,X\,{<}\,(\mu\text{+}1\sigma)$$

$$(113,19 - 11,043) \le X < (113,19 + 11,043)$$

$$102,147 \le X < 124,233$$

$$102 \le X \ 124$$

3) Rendah

$$X \leq (\mu - 1\sigma)$$

$$X \le (113,19 - 11,043)$$

$$X \le 102,147$$

$$X \le 102$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat menghasilkan kategorisasi variabel kualitas pelayanan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Norma Kategorisasi Kualitas Pelayanan

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X ≥ 124	22	19%
Sedang	102 ≤ X	81	71%
	< 124		
Rendah	X ≤ 102	11	10%
Total		114	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 22 responden dengan presentase kualitas pelayanan sebesar 19% yang berada pada kategori tinggi, selanjutnya terdapat 81 responden yang berada pada kategori sedang dengan presentase 71% dan juga terdapat 11 responden pada kategori rendah dengan presentase 10%.

Setelah mengetahui nilai kategorisasi, maka peneliti meninjau rata-rata tingkat kualitas pelayanan berdasarkan lima indikator di variabel tersebut. Berikut pemaparan hasil tingkat rata-rata kualitas pelayanan:

	Descriptive Statistics									
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation				
	indikator1	15	208	400	338.33	67.233				
→	indikator2	7	233	378	329.00	64.854				
	indikator3	6	234	401	336.50	55.709				
	indikator4	9	207	384	312.22	71.311				
	indikator5	2	342	352	347.00	7.071				
	Valid N (listwise)	2								

Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.6 Hasil Tingkat Rata-Rata Kualitas Pelayanan

Berdasarkan pada hasil *descriptive statistics* diatas menghasilkan bahwa rata-rata pada indikator 1 (Bukti langsung) sebesar 338,33. Indikator 2 (Kehandalan) memiliki nilai rata-rata sebesar 329,00. Indikator 3 (Daya Tanggap) memiliki rata-rata sebesar 336,50. Indikator 4 (Jaminan) memiliki rata-rata sebesar 312,22 dan indikator 5 (Empati) memiliki rata-rata sebesar 347,00. Selanjutnya peneliti membagi *mean* dengan jumlah item indikator-indikator kualitas pelayanan untuk mengetahui indikator yang paling besar hingga paling kecil. Berikut hasil perhitungan pada tiap indikator kualitas pelayanan:

Tabel 4.8 Hasil Mean Kualitas Pelayanan

Indikator	Mean	Jumlah Item	Hasil
Bukti langsung (tangibles)	338,33	15	22,5
Kehandalan (reliability)	329,00	7	47
Daya Tanggap (responsiveness)	336,50	6	56,08
Jaminan (assurance)	312,22	9	34,6
Empati (empathy)	347,00	2	173,5

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling besar pada kualitas pelayanan adalah indikator empati (*empathy*) sebesar 173,5. Kemudian dilanjut dengan indikator daya tanggap (*responsiveness*) sebesar 56,08. Selanjutnya indikator kehandalan (*reliability*) sebesar 47. Dilanjut dengan indikator jaminan (*assurance*) sebesar 34,6 dan indikator yang paling kecil adalah indikator Bukti langsung (*tangibles*) sebesar 22,5.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pada Uji normalitas mempunyai tujuan mengetahui sebaran data memiliki data normal atau tidak. Pada penelitian uji normalitas sangat penting dikarenakan berkaitan dengan pemilihan uji statistik yang digunakan. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan > 0,05. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan dari *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan IBM SPSS 25. Berikut pemaparan hasil uji normalitas:

Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandarized
		Residual
N		114
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48312101
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	028
Test Statistic	.049	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d

Berdasarkan tabel diatas diketahui apabila nilai signifikansi dari uji

Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 > 0,050 yang artinya data residual

berdistribusi normal dengan pengambilan data sebanyak 114 responden.

b. Uji Multikolinieartas

Uji multikoliniearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada

hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas

menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat

dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi

bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance>

0.10.

H₀: tidak terjadi korelasi antara variabel independen

H₁: terdapat korelasi antara variabel independent

Hasil uji multikolinieritas

90

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

	Coefficients ^a							
Model Unstandardized		Standardized			Collinearity			
		Coefficients		Coefficients	T	Sig.	Statisti	ics
		В	Std.	Beta			Tolerance	VIF
			Error					
1	(Constant)	7.263	3.655		1.987	.049		
	Kepercayaan	.313	.104	.322	3.007	.003	.583	1.715
	Konsumen							
	Kualitas	.086	.039	.236	2.208	.029	.583	1.715
	Pelayanan							
a.	a. Dependent Variable:							
M	INAT BELI							

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIP di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan

Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Hemoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

H₀: Varian residual homogen (tidak terjadi kasus heterokedastisitas)

H₁: Varian residual tidak homogen (terjadi kasus heterokedastisitas)

Jika nilai signifikan (p-value) semua variabel independen > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya varian residual homogen (tidak terjadi kasus heterokedastisitas). Hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas

	Coefficients ^a							
Model Unstanda		lardized	Standardized					
		Coefficients		Coefficients	T	Sig.		
		В	Std.	Beta				
			Error					
1	(Constant)	3.613	2.337		1.546	.125		
	Kepercayaan	.011	.067	.020	.160	.873		
	Konsumen							
	Kualitas	012	.025	061	488	.626		
	Pelayanan							
a.	Dependent	Variable:						
Abs_RES								

Berdasarkan tabel di atas untuk uji heteroskedastisitas dengan uji gelejser maka cukup melihat tabel output coefficients dengan variabel abs_res berperan sebagai dependent. Menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitos. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel bebas (indepenent) lebih besar dari 0,05 (alpa 5%), yang berarti tidak ada pengaruh variabel dependent terhadap vriabel X¹ dan X², maka H₀ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitos sehingga asumsi heteroskedastisitos terpenuhi.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik f). Dalam penelitian ini pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli *online shop*.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien B
Independen	
(Contant)	7.263
X1	0.313
X2	0.086

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda, untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen minat beli.

e. Uji signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh masingmasing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak Ha diterima,berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial)

	Coefficients ^a							
Model U		Unstan	dardized	Standardized				
		Coeff	ficients	Coefficients	T	Sig.		
		В	Std.	Beta				
			Error					
1	(Constant)	7.263	3.655		1.987	.049		
	Kepercayaan	.313	.104	.322	3.007	.003		
	Konsumen							
	Kualitas	.086	.039	.236	2.208	.029		
	Pelayanan							
a.	Dependent	Variable:						
Minat Beli								

1) Pengaruh variabel kepercayaan konsumen (X1) terhadap minat beli (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X1) sebesar 0,003 < 0,05. Dan nilai t_{hitung} (3.007) $> t_{tabel}$ (1.98157), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara kepercayaan konsumen terhadap minat beli.

2) Pengaruh kualitas pelayanan (X2) terhadap minat beli (Y)

Dari hasil analalisis didapat nilai sig. variabel (X2) sebesar 0,029 < 0,05. Dan nilai $t_{hitung} (2.208) > t_{tabel} (1.98157)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap minat beli.

Untuk membuktikan hasil ,dibuktikan dengan uji t dan f. Dilihat dari uji t pada variabel kepercayaan konsumen berpengaruh signifikan, dan variabel kualitas pelayanan juga berpengaruh signifikan terhadap variabel minat beli.

f. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji f digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang ada dalam model regresi ini mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependen . Berikut dapat dilihat pada tabel hasil uji f di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)

	$ANOVA^b$							
	Model Sum of Df			Mean	F	Sig.		
		Squares		Square				
1	Regression	476.516	2	238.258	19.291	.001 ^b		
	Residual	1370.931	111	12.351				
	Total	1847.447	113					
a.	Predictors:	RCAYAAN						
KO	NSUMEN, KU							
b. E	Dependent Vari	able: MINAT E	BELI					

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil regresi di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,001. Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 19,291 dan nilai F_{tabel} 3,08, sehingga nilai F_{hitung} (19,291) > F_{tabel} (3,08). Dan taraf signifikan sebesar 0,001 < 0.05 maka, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli secara signifikan.

g. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan varian variabel dependen. Berikut ini tabel hasil pengujian analisis regresi berganda:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of				
			Square	the Estimate				
1	.508 ^a	.258	.245	3.514				
a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN (X2),								
KEPERCAY	KEPERCAYAAN KONSUMEN (X1)							

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R sebesar 0,508 dan nilai *R Square* sebesar, 0,258 dapat diartikan sebesar 25,8%. Ini berarti bahwa 25,8% variabel bebas yaitu kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 25,8% terhadap variabel minat beli, dan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Tingkat Minat Beli Konsumen Pada Online Shop

Pada penelitian yang telah diketahui bahwa tingkat minat beli mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 terdapat 17 responden dengan presentase minat beli sebesar 15% yang berada pada kategori tinggi, selanjutnya terdapat 83 responden yang berada di kategori sedang dengan presentase 73% dan terdapat 14 responden dengan presentase 12% berada di kategori rendah. Adapun indikator dalam minat beli yang berpengaruh paling besar adalah indikator ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk dengan nilai sebesar 216,5. Sedangkan indikator dalam minat beli yang berpengaruh paling kecil adalah indikator keinginan untuk mengetahui produk sebesar 73,4.

Hal ini menandakan mayoritas mahasiswa memiliki minat beli yang sedang, artinya mahasiswa kurang memiliki minat untuk membeli suatu produk hanya senang mencari-cari informasi mengenai suatu produk. Adapun hasil frekuensi ketegorisasi minat beli berkategori tinggi sebanyak 17 responden yang artinya mahasiswa memiliki minat beli yang tinggi sehingga mudah memiliki keinginan untuk membeli suatu produk di *online shop*. Selanjutnya mahasiswa berkategori sedang sebanyak 83 mahasiswa artinya mahasiswa memiliki minat beli yang cukup baik dalam dirinya. Sedangkan untuk

mahasiswa berkategorikan rendah dalam minat beli sebanyak 14 mahasiswa artinya bahwa mahasiswa tersebut kurang memiliki minat beli pada *online shop*.

Adanya perbedaan tingkat minat beli dapat dikarenakan indikator minat beli yaitu: ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk, mempertimbangkan untuk membeli, keinginan untuk mengetahui produk, ketertarikan untuk mencoba produk, dan keinginan untuk memiliki produk. Maka hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perhitungan hasil lima indikator paling besar hingga indikator yang paling kecil pada variabel minat beli.

Indikator yang paling besar pada minat beli adalah indikator ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk sebesar 216,5. Kemudian dilanjut dengan indikator mempertimbangkan untuk membeli sebesar 203,5. Selanjutnya indikator keinginan untuk memiliki produk sebesar 116,6. Dilanjut dengan indikator ketertarikan untuk mencoba produk sebesar 91 dan indikator yang paling kecil adalah indikator keinginan untuk mengetahui produk sebesar 73,4.

2. Tingkat Kepercayaan Konsumen Pada Online Shop

Pada penelitian yang telah diketahui bahwa tingkat kepercayaan konsumen mahasiswa Psikologi Angkatan 2018 terdapat 23 responden dengan presentase kepercayaan konsumen sebesar 20% yang berada pada kategori tinggi, selanjutnya terdapat 74 responden yang berada di kategori sedang

dengan presentase 65% dan terdapat 17 responden dengan presentase 15% berada di kategori rendah. Adapun indikator dalam kepercayaan konsumen yang berpengaruh paling besar adalah indikator sikap toko dalam mendengarkan keinginan konsumen sebesar dengan nilai sebesar 373,00. Sedangkan indikator dalam kepercayaan konsumen yang berpengaruh paling kecil adalah indikator keterusterangan dalam menjawab pertanyaan konsumen sebesar dengan nilai sebesar 150,5.

Hal ini menandakan mayoritas mahasiswa memiliki kepercayaan konsumen yang sedang, artinya mahasiswa mempercayai bahwa *online shop* dapat memenuhi request/permintaan dari konsumen, namun disisi lain mahasiswa juga kurang percaya dengan apa yang ditulis/dikatakan oleh penjual *online shop*. Adapun hasil frekuensi ketegorisasi kepercayaan konsumen berkategori tinggi sebanyak 23 responden yang artinya mahasiswa memiliki kepercayaan konsumen yang sangat baik sehingga keraguan dapat terhindari. Selanjutnya mahasiswa berkategori sedang sebanyak 74 mahasiswa artinya mahasiswa memiliki kepercayaan konsumen yang cukup baik dalam dirinya. Sedangkan untuk mahasiswa berkategorikan rendah dalam kepercayaan konsumen sebanyak 17 mahasiswa artinya bahwa mahasiswa tersebut kurang memiliki kepercayaan konsumen.

Adanya perbedaan tingkat kepercayaan konsumen dapat dikarenakan indikator kepercayaan konsumen yaitu: kemampuan menyediakan barang, kemampuan mendesain barang sesuai keinginan konsumen, kemampuan pengiriman barang, sikap toko dalam mendengarkan keinginan konsumen, sikap toko dalam memberikan saran, sikap toko dalam interaksi untuk menyamankan konsumen, sikap toko dalam menyambut konsumen baru, dan keterusterangan dalam menjawab pertanyaan konsumen. Maka hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perhitungan hasil delapan indikator paling besar hingga indikator yang paling kecil pada variabel kepercayaan konsumen.

Indikator yang paling besar pada variabel kepercayaan konsumen adalah indikator sikap toko dalam mendengarkan keinginan konsumen sebesar 373,00. Kemudian dilanjut dengan indikator sikap toko dalam interaksi untuk sebesar 369,00. Selanjutnya indikator sikap toko dalam memberikan saran sebesar 339,00. Dilanjut dengan indikator kemampuan pengiriman barang sebesar 180,7. Indikator kemampuan mendesain barang sesuai keinginan konsumen sebesar 106,5. Indikator kemampuan menyediakan barang sebesar 160. Indikator sikap toko dalam menyambut konsumen baru sebesar 157,5 dan indikator yang paling kecil adalah indikator keterusterangan dalam menjawab pertanyaan konsumen sebesar 150,5.

Kepercayaan konsumen memiliki pengaruh terhadap minat beli pada online shop, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang mana didapat nilai sig. variabel (X1) sebesar 0.003 < 0.05. Dan nilai t_{hitung} (3.007) $> t_{tabel}$ (1.98157), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara kepercayaan konsumen terhadap minat beli.

3. Tingkat Kualitas Pelayanan Pada Online Shop

Pada penelitian yang telah diketahui bahwa tingkat kualitas pelayanan pada *online shop* terdapat 22 responden dengan presentase kualitas pelayanan sebesar 19% yang berada pada kategori tinggi, selanjutnya terdapat 81 responden yang berada di kategori sedang dengan presentase 71% dan terdapat 11 responden dengan presentase 10% berada di kategori rendah. Adapun indikator dalam kualitas pelayanan yang berpengaruh paling besar adalah indikator empati (*empathy*) dengan nilai sebesar 173,5. Sedangkan indikator dalam kualitas pelayanan yang berpengaruh paling kecil adalah indikator Bukti langsung (*tangibles*) sebesar 22,5.

Hal ini menandakan mayoritas mahasiswa merasa kualitas pelayanan pada *online shop* sedang, artinya mahasiwa merasa bahwa *online shop* dapat memahami kebutuhan konsumen dengan baik namun disisi lain mahasiswa merasa bahwa *online shop* memiliki fasilitas/fitur yang kurang baik. Adapun hasil frekuensi ketegorisasi kualitas pelayanan berkategori tinggi sebanyak 22 responden yang artinya mahasiswa merasa kualitas pelayanan pada *online shop*

sangat baik sehingga keraguan dapat terhindari. Selanjutnya mahasiswa berkategori sedang sebanyak 81 mahasiswa artinya mahasiswa merasa kualitas pelayanan pada *online shop* cukup baik. Sedangkan untuk mahasiswa berkategorikan rendah dalam kualitas pelayanan sebanyak 11 mahasiswa artinya bahwa mahasiswa tersebut merasa kualitas peayana pada *onlin shop* kurang baik.

Adanya perbedaan tingkat kualitas pelayanan dapat dikarenakan indikator kualitas pelayanan yaitu: bukti langsung (tangibles), kehandalan (reliability), daya tanggap (responseveness), jaminan (assurance) dan empati (empathy). Maka hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perhitungan hasil lima indikator paling besar hingga indikator yang paling kecil pada variabel kualitas pelayanan.

Indikator yang paling besar pada kualitas pelayanan adalah indikator empati (*empathy*) sebesar 173,5. Kemudian dilanjut dengan indikator daya tanggap (*responsiveness*) sebesar 56,08. Selanjutnya indikator kehandalan (*reliability*) sebesar 47. Dilanjut dengan indikator jaminan (*assurance*) sebesar 34,6 dan indikator yang paling kecil adalah indikator Bukti langsung (*tangibles*) sebesar 22,5.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Riski Rosdiana dan Iyus Akhmad pada tahun 2018 tentang pengaruh kepercayaan konsumen terhadap minat beli produk pakaian secara online. Yang menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif variabel kepercayaan kosnumen terhadap minat beli secara online.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar Bakti, Hairudin, dan Maria Septijantini Alie pada tahun 2020 tentang pengaruh kualitas pelayanan, produk dan harga terhadap minat beli pada took online Lazada. Yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat beli pada toko online Lazada.

Kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat beli pada *online shop*, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang mana didapat nilai sig. variabel (X2) sebesar 0.029 < 0.05. Dan nilai t_{hitung} (2.208) $> t_{tabel}$ (1.98157), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap minat beli.

4. Pengaruh Kepercayaan Konsumen dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Pada *Online Shop*

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau apakah adanya pengaruh antara kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan terhadap minat beli pada *online shop*. Hasil analisis uji t menghasilkan bahwa penelitian yang telah dilakukan pada 114 responden pada variabel kepercayaan konsumen (X1) memperoleh nilai sebesar 3.007 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan konsumen terhadap minat beli pada *online shop* dengan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat

dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kepercayaan konsumen (X1) terhadap minat beli (Y) secara parsial. Pengaruh tersebut artinya semakin tinggi kepercayaan konsumen yang di dapat maka dapat meningkatkan jumlah minat beli pada *online shop*.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Ujia dan RR. Siti Munawaroh pada tahun 2018 tentang pengaruh kepercayaan terhadap minat beli online yang menunjukkan bahwa kepercayaan menjadi faktor penting dan salah satu faktor utama yang dapat menarik minat beli konsumen. Konsumen menjadi lebih tertarik untuk membeli suatu produk apabila konsumen mempunyai kepercayaan yang tinggi.

Pada variabel kualitas pelayanan (X2) memperoleh nilai sebesar 2.208 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan (X2) terhadap minat beli pada *online shop* dengan nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan (X2) terhadap minat beli (Y) secara parsial. Pengaruh tersebut artinya semakin bagus kualitas pelayanan yang diberikan oleh *online shop* maka akan meningkat pula minat beli pada *online shop*.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmin Arianto dan Ad Difa pada tahun 2020 tentang kualitas pelayanan terhadap minat beli konsumen yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat beli. Kualitas pelayanan

merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan konsumen dan mempengaruhi minat beli mereka. Dengan begitu kualitas pelayanan perlu diketahui agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen sebaik mungkin kedepannya.

Berdasarkan hasil dari uji f diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan konsumen (X1) dan kualitas pelayanan (X2) secara bersama-sama terhadap minat beli (Y) adalah sebesar 0,001. Taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari para 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh kepercayaan konsumen (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap minat beli (Y) secara signifikan.

Dan berdasarkan dari hasil Uji R² diketahui nilai R sebesar 0,508 dan nilai *R Square* sebesar 0,258 atau dapat diartikan sebesar 25,8%. Hal ini berarti bahwa 25,8% variabel bebas yaitu kepercayaan konsumen (X1) dan kualitas pelayanan (X2) berpengaruh sebesar 25,8% terhadap variabel minat beli (Y) dan sisanya sebesar 74% dipegaruhi oleh variabel-variabel lain diluar mode yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel yang berpengaruh paling besar pada minat beli (Y) yaitu variabel kepercayaan konsumen (X1) dengan nilai sebesar 3.007 daripada variabel kualitas pelayanan (X2) yang memiliki nilai sebesar 2.208.

Di zaman globalisasi ini, gaya hidup masyarakat indonesia selalu berubah-ubah. Berbagai tren berbelanja diadaptasi oleh masyarakat indonesia. Dengan semakin maraknya penggunaan internet, perdagangan secara elektronik (*e-commerce*) dilakukan oleh bisnis-bisnis dengan berbagai ukuran. *E-commerce* merupakan cara untuk menjual dan membeli barang-barang dan jasa lewat jaringan internet atau media sosial.

Noor Fatmawati pada tahun 2020 melakukan penelitian tentang gaya hidup mahasiswa akibat adanya *online* shop. Penggunaan *online shop* dapat memudahkan mahasiswa dalam berbelanja dan menghemat waktu sehingga berbelanja menggunakan *online shop* adalah hal yang praktis, kerena sebelum adanya *online shop* mahasiswa harus keluar rumah untuk pergi ke toko, pasar dan mall untuk mencari barang yang diinginkannya/dibutuhkannya, bahkan terkadang harus rela mengantri dan berdesak-desakan di tempat tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riski Rosdiana dan Iyus Akhmad Haris pada tahun 2018 tentang pengaruh kepercayaan konsumen terhadap minat beli didapat semakin tinggi minat beli yang timbul dalam diri konsumen maka akan semakin mengutungkan bagi produsen. Sebaliknya jika minat beli terus menurun maka akan menyebabkan kerugian bagi produsen dan tidak dapat bertahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh kepercayaan konsumen dan kualitas pelayana terhadap minat beli pada online shop. Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1 dan hasil pengujian data yang telah dilakukan seta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Tingkat minat beli terhadap *online shop* pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018 menghasilkan bahwa mayoritas berada pada kategori sedang, yang artinya mahasiswa kurang memiliki minat untuk membeli suatu produk hanya senang mencari-cari informasi mengenai suatu produk, dengan indikator dalam minat beli yang berpengaruh paling besar adalah indikator ketertarikan mencari informasi yang lebih tentang produk dengan nilai sebesar 216,5. Sedangkan indikator dalam minat beli yang berpengaruh paling kecil adalah indikator keinginan untuk mengetahui produk sebesar 73,4.
- Tingkat kepercayaan konsumen pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018 menghasilkan bahwa mayoritas berada pada kategori sedang, yang artinya mahasiswa

mempercayai bahwa *online shop* dapat memenuhi request/permintaan dari konsumen, namun disisi lain mahasiswa juga kurang percaya dengan apa yang ditulis/dikatakan oleh penjual *online shop*, dengan indikator dalam kepercayaan konsumen yang berpengaruh paling besar adalah indikator sikap toko dalam mendengarkan keinginan konsumen sebesar dengan nilai sebesar 373,00. Sedangkan indikator dalam kepercayaan konsumen yang berpengaruh paling kecil adalah indikator keterusterangan dalam menjawab pertanyaan konsumen sebesar dengan nilai sebesar 150,5.

- 3. Tingkat kualitas pelayanan terhadap1 *online shop* pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018 menghasilkan bahwa mayoritas berada pada kategori sedang, artinya mahasiwa merasa bahwa *online shop* dapat memahami kebutuhan konsumen dengan baik namun disisi lain mahasiswa merasa bahwa *online shop* memiliki fasilitas/fitur yang kurang baik, dengan indikator dalam kualitas pelayanan yang berpengaruh paling besar adalah indikator empati dengan nilai sebesar 173,5. Sedangkan indikator dalam kualitas pelayanan yang berpengaruh paling kecil adalah indikator bukti langsung sebesar 22,5
- 4. Kepercayaan konsumen memiliki pengaruh terhadap minat beli *online shop*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil dari analisis didapat nilai sig.

- variabel kepercayaan konsumen (X1) sebesar 0,003 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara kepercayaan konsumen (X1) terhadap minat beli (Y).
- 5. Kualitas pelayanan memiliki perngaruh terhadap minat beli *online shop*. Hal ini dapat dilihat melaui hasil dari analisis didapat nilai sig. variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 0,029 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan (X2) terhadap minat beli (Y).</p>
- 6. Kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat beli *online* shop. Hal ini dapat dilihat Berdasarkan hasil dari uji f diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan konsumen (X1) dan kualitas pelayanan (X2) secara bersama-sama terhadap minat beli (Y) adalah sebesar 0,001. Taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari para 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh kepercayaan konsumen (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap minat beli (Y) secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyajikan beberapa saran sebagi berikut

1. Bagi Online Shop

Sebaiknya *online shop* lebih meningkatkan kepercayaan kepada konsumen dan memberikan kualitas pelayanan yang baik bagi konsumen untuk meningkatkan minat beli.

2. Bagi Konsumen

Untuk konsumen agar mempercayai *online shop* dalam berbelanja dan tidak perlu takut / ragu dalam berbelanja di *online shop*, namun konsumen harus tetap berbelanja dengan sewajarnya dan tidak berlebihan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji penelitian minat beli atau *online shop* lebih spesifik dan usia subyek lebih beragam. Selain itu, variabel kepercayaan konsumen dan kualitas pelayanan dalam penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 25,8 % terhadap variabel minat beli dan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang dapat mempengaruhi minat beli seperti reputasi, kualitas produk dan kualitas website.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong dan Kotler. 1996. Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: Intermedia
- Asnawi, A., Fedianty, A. (2015). Pengaruh Faktor Sosial dan Personal terhadap Sikap Konsumen dan Minat Beli Barang Fashion Palsu. *Jurnal Ilmu Administrasi*. No. 12, Vol.2
- Assael, H. 1998. *Consumer Behavior and Marketing Action. 6 th ed.* Cincinatti, OH: South Western College Publishing
- Assegaf, S. (2015). Pengaruh *Trust* (Kepercayaan) dan *Online Shopping Experiences* (Pengalaman Berbelanja Online) terhadap Perilaku Konsumen dalam Berbelanja Online: Prespektif Konsumen di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 13, No. 3
- Cenadi, C, S. Peranan Desain Kemasan dalam dunia Pemasaran". *Nirmana*. Vol.2, NO 1
- Darmawan, D. (2017).Pengaruh Kemasan dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Sayuran Hidroponik. *Agrimas*. Vol. 1, No 1
- Fatmawati, N. (2020). Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya *Online Shop*". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 29, No 1
- Fitriani, A. (2011). Pendekatan 'Empat P' dalam Kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran. *Cendekia*. Vol. 9, No. 1

- Haekal, A., Bambang, W. (2016). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Resiko terhadap minat membeli secara online pada Pengunjung Website Classifieds di Indonesia. Journal of Business Management and Enterpreneurship Education. Vol.1, No.1.
- Jariyah, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Pribadi yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Lumajang. *Jurnal WIGA*. Vol. 2, No.
- Jarvenpaa, S.L., Tractinsky, N. and Vitale, M. (2000). Consumer Trust in an Internet Store. *Information Technology and Management*, 1, 45-71.
- Jayanti, F., Nanda, T,A. (2018). Persepsi Mahasiswa terhadapa Pelayanan Perpustakaan Universitas Tronojoyo Madura. *Kompetensi*. Vol. 12, No. 2
- Kheng, L, L. (2010). The Impact of Service Quality on Customer Loyalty: A Study of Banks in Penang, Malaysia. *International Journal of Marketing Studies*.Vol.2, No. 2
- Kodu, S. (2013). Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembellian Mobil Toyota Avanza. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 2
- Kotler, Amstrong. 2001. *Prinsip-prinsip pemasaran*, Edisi keduabelas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kotler dan Keller, 2007. Manajemen Pemasaran, Edisi 12, Jilid 1, PT.Indeks, Jakarta

- Laohapensang, O. (2009). Factor Ibfluencing Internet Shopping Behaviour: a Survey of Consumers in Thailand. *Jurnal of fashion marketing and management*. Vol.13 No 4
- Laka, B, M., Jemmi, B., Elizabet, K. (2020). Role of Parents in Improving Geography

 Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1, No. 2
- Lewis dan Boom .(2005). Service, Quality & Satisfaction. Edisi ke 3 .Andi: Yogyakarta
- Lyons, A, C. (2004). A Profile of Financially At-Risk College Students. *The Journal of Consumer Affairs*, 38, 56-80
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*. Vol. 6, No. 1
- Mayer, R. C., Davis., J. H. & Schoorman, F. D. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust. *The Academy of Management Review*. Vol. 20, No. 3
- Mujiyana, Elisa, I. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet pada Toko Online. *Jurnal Teknik Industri*. Vol 8, No3
- Octaviani, L., Arief, S. (2016). Fenomena Perilaku Belanja Online Sebagai Alternatif
 Pilihan Konsumsi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

 *Paradigma. Vol. 4 No. 5**

- Parasuraman, Leonard L. Berry, Valarie A. zeithal. (1985). A Conceptual Model of Services Quality and Its Implications For Future Research. *Journal of Marketing*. Vol. 49, No. 4
- Parhusip, A,A., Nurul, I,L. (2020). Pengaruh Orientasi Belanja, Kepercayaan Online, dan Pengalaman Pembelian terhadap Minat Beli secara Online. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 5, No. 2.
- Purbohastuti, A, W. (2020). Meningkatkan Minat Beli Produk Shopee melalui Celebrity Endorser. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 4, No. 1
- Putra, Y,S. (2016). *Theoritical Review*: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*. Vol. 9, No. 18
- Rahmat, P,S. (2019). Fenomena Cara Belanja Online Shop di Kalangan Mahasiswa.

 Jurnal Penelitan Pendidikan dan Ekonomi. 16(1), 82-91. Doi: 10.25134/equi.v16i01.
- Restika, F. (2012). Persepsi Resiko Melakukan *E-Commerce* dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online. *Journal of Social and Industrial Psychology*. Vol. 1, No. 1
- Rianto, A. 2005. Born to Win: Kunci Sukses yang Tak Pernah Gagal. Jakarta:
 Gramedia Pustaka Utama

- Rosdiana, R., Haris, I, A. (2018). Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Beli Produk Pakaian Secara Online. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 2, No. 3
- Sakti, I. (2011). Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siawa di SMA Negeri Kota Bengkulu. *Jurnal Exacta*. Vol. IX, No. 1
- Sardiman AM. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press
- Sari, C, A. (2015). Perilaku Berbelanja Online di Kalangan Mahasiswi Antropologi Universitas Airlangga. *Antro Unair dot Net*. Vol. 4, No. 2
- Schiffman, L., Kanuk, L,L. (2008). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Setiawan, M., B, Ukudi. (2007). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Nasabah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 14, No. 2
- Simamora, Bilson. (2011). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel. Jakarta*: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugihartono, dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers

- Sukmawati, I., James, D. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dimediasi Kepuasana Pelanggan dan Kepercayaan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT Air Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.3, No.3
- Sunarto, Andi. 2009, Seluk Beluk E-Commerce, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Susanto, A, B., Wijanarko, H. (2004). *Power Branding Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*. Quantum Bisnis & Manajemen:

 Jakarta Selatan
- Thamizhvanan, A., & Xavier, M. J. (2013). Determinants of Customers' Online Purchase Intention: An Empirical Study In India. *Journal of Indian Business Research*. Vol. 5, No. 1
- Tjiptono & Candra. (2009). Service, Quality, Satisfaction. Yogyakarta: Andi
- Tjiptono, F. (1997). Strategi Pemasaran. Edisi kedua. Andi: Yogyakarta
- Ujia, N., Munawaroh, R. (2018). Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Beli Online. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 2
- Walgito, B. 2008. Psikologi Kelompok. Edisi 2. Yogyakarta: Andi
- Wang, Fang., Hongxia Zhang., Hengjia Zang., & Ming Ouyang. (2005). Purchasing pirated software: an initial examination of Chinese consumers. *Journal of Consumer Marketing*, 22, 340 351.

- Weenas, J. (2013). Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta. *Junal EMBA*. Vol. 1, No. 4
- Widayanto, I., Sri, L, P. (2015). "Perilaku Pembelian Melalui Internet". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 17, No. 2. 109-112
- Wonok, P, G., Sjendry, L. (2018). Pengaruh Minat Transaksional, Refrensial, dan Prefensial terhadap Minat Merefrensikan Produk Roxy di Quicksilver Mantos. *Jurnal EMBA*.Vol.6, No. 4
- Zeithaml, V., Berry, L. and Parasuraman, A. (1996) .The Behavioral Consequences of Service Quality. *Journal of Marketing*, 60, 31-46.

LAMPIRAN

SKALA PENELITIAN

A. Skala Minat Beli

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

PETUNJUK PENGISIAN

- 1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan benar dan teliti.
- 2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tepat.
- Skor yang diberikan tidak mengandung nilali jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi setiap pernyataan.
- 4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya suka mencari informasi tentang produk				
yang ingin saya beli terlebih dahulu				
Saya selalu membaca atau melihat review				
sebuah produk di media sosial				
Saya akan membeli suatu produk apabila				
mengetahui bentuknya dan harganya				
6. Saya akan membeli suatu produk apabila				
mengetahui komposisi/kandungan didalamnya				
dan manfaatnya				
Saya membeli barang tanpa megetahui tentang				
produk tersebut				
Saya ingin mencoba-coba produk yang viral di				
media social				
Saya membeli barang tanpa megetahui tentang				
produk tersebut				
Saya ingin mencoba-coba produk yang viral di				
media social				
Saya tertarik untuk membeli produk yang				
digunakan oleh artis kesukaan saya				

Saya konsisten untuk membeli produk yang		
biasanya saya beli dan tidak berniat untuk		
mencoba produk baru		
Saya menyisihkan sebagian besar uang harian		
untuk membeli barang yang saya inginkan		
Saya akan berusaha keras untuk mendapatkan		
produk yang saya inginkan		
Saya merasa cukup dengan barang lama saya		
dan saya tidak ingin membeli barang terbaru		

B. Skala Kepercayaan Konsumen

PETUNJUK PENGISIAN

- 1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan benar dan teliti.
- 2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tepat.
- Skor yang diberikan tidak mengandung nilali jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi setiap pernyataan.
- 4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Online shop menyediakan barang yang sesuai				
dengan keinginan saya				
Saya kecewa dengan kualitas online shop				
karena tidak sesuai dengan keinginan saya				
Online shop ahli dalam menjual produk terbaru				
sesuai dengan keinginan saya				

Desain/model barang pada online shop tidak		
update dan jelek		
Desain produk pada online shop selalu banyak		
dan update		
Online shop dapat mengirim barang sampai		
tepat pada waktunya		
Barang yang saya beli sesuai dengan apa yang		
dikirimkan oleh online shop		
Online shop melayani dengan baik		
request/permintaan dari konsumen		
Jika bingung dengan pilihan produk semisal,		
toko bersedia memberikan saran/ alternatif		
Saya cukup nyaman saat berkomunikasi dengan		
admin online shop untuk menanyakan berbagai		
informasi produk		
Online shop menyambut konsumen dengan		
ramah saat pertama kali berkomunikasi		
Onliene shop lambat dalam merespon		
konsumen baru		
Online shop jujur dalam memberikan jawaban		
saat konsumen meanyakan informasi		

Online	shop	kurang	meyakinkan	dalam		
member	ikan inf	fomasi				

C. Skala Kualitas Pelayanan

PETUNJUK PENGISIAN

- 1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan benar dan teliti.
- 2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tepat.
- 3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilali jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi setiap pernyataan.
- 4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Menurut saya, online shop memiliki fitur yang				
lengkap				
Menurut saya, online shop tidak memiliki fitur				
yang lengkap dalam transaksi				

Online shop memberikan penjelasan yang	
lengkap tentang setiap produk	
Online shop memberikan pengiriman yang	
lambat	
Online shop selalu menjaga kualitas produk	
Menurut saya admin online shop tidak bisa	
menjaga kualitas produk yang konsisten	
Saya dapat melihat tebalnya bubble wrap untuk	
melindungi barang saya	
Online shop menyediakan asuransi barang yang	
rusak	
Admin online shop susah untuk ditanyai	
mengenai produk	
Menurut saya produk yang direkomendasikan	
sesuai dengan yang ditawarkan	
Admin online shop tidak memberikan	
keterangan yang lengkap mengenai produk	
Online shop memberikan saran tipe produk	
untuk konsumen yang bingung dalam memilih	
produk	

Online shop mampu memberikan		
jaminan/garansi yang memadai		
Admin mampu menjawab setiap pertanyaan		
konsumen		
Pihak online shop bisa menerima kritikan dan		
masukan dari konsumen		
Tampilan online shop mudah di mengerti		
Saya mendapatkan barang seperti apa yang saya		
inginkan		
Pihak online shop dengan cepat memberi stok		
barang yang habis		
Saat pesanan konsumen masuk, pihak online		
shop dengan sigap mengemas produk		
Menurut saya pihak online shop selalu tidak		
ramah kepada konsumen		
Review yang diberikan oleh customer sesuai		
dengan apa yang tertulis pada online shop		
Etalase/ katalog online shop menarik		
Online shop tidak menyediakan penambahan		
kardus/ bubble wrap		

Online shop memberikan saran warna produk	
untuk konsumen yang bingung dalam memilih	
warna produk	
Online shop mampu menyesuaikan selera	
kosnumen	
Menurut saya barang yang dijual di online shop	
tidak lengkap	
Foto/ video yang diberikan oleh customer sesuai	
dengan gambar yang dipajang	
Keranjang online shop dapat diisi berbagai	
macam barang	
Online shop memiliki kualitas produk yang	
bagus walau harganya lebih terjangkaku	
Barang yang saya dapatkan tidak sesuai dengan	
gambar yang dipajang	
Produk yang diterima sesuai yang dipesan	
Tidak ada antrian banyak dalam pemesanan	
Online shop menyediakan berbagai jenis	
pengiriman	
Online shop menyediakan aneka produk yang	
sulit di dapatkan	

Adanya sistem COD yang memudahkan		
konsumen dalam pembayaran		
Pihak online shop mudah berbagi informasi		
mengenai produk yang dijual		
Online shop tidak memberikan gratis ongkir		
dalam pengiriman		
Adanya sistem COD yang memudahkan		
konsumen dalam pembayaran		
Pihak online shop mudah berbagi informasi		
mengenai produk yang dijual		
Online shop tidak memberikan gratis ongkir		
dalam pengiriman		

Minat Beli

Y1	Y2	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1
4	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	3	4
3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
4	4	4	4	2	1	2	2	1	3	3	3	4
4	3	4	3	1	1	1	3	1	2	4	2	3
4	4	3	2	1	4	2	1	1	1	1	4	2
4	4	4	4	1	1	2	3	1	4	1	1	4
4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	1	3	3	2	3	2	4	4	4
4	4	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2
4	4	4	4	1	1	2	3	1	4	4	1	4
4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2
3	3	2	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3
3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	1	1	3	2	3	2	4	4	3
4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3
4	4	4	4	1	3	3	1	3	1	4	4	3

4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	3	2
4	4	4	4	1	3	2	1	3	2	3	4	2
4	4	4	4	4	1	2	2	1	3	4	4	4
4	4	3	4	1	3	2	1	3	2	3	3	2
4	3	4	4	1	2	1	2	1	3	3	3	3
4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4
3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3
4	4	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	1	2	2	3	2	3	4	3	2
4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3
3	4	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3
4	4	4	3	1	1	1	3	1	3	3	4	4
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4
4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	3	2	4
3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	1	1	1	3	1	3	4	4	3
4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2
4	4	4	4	2	3	1	3	2	2	1	3	3

3	4	3	3	1	1	2	2	1	3	3	2	3
4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	1	2	1	2	1	2	4	3	2
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2
4	4	4	4	1	1	1	2	1	3	3	1	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4
4	4	4	4	4	1	2	3	1	2	4	4	3
4	4	3	4	1	1	1	3	1	4	4	3	2
4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4
4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	1	2	2	4	2	3	3	4	3
4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	1	1	3	2	1	3	3	4	1
4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2
4	4	4	4	1	1	3	4	1	4	4	4	4
4	4	4	3	1	2	1	3	2	3	4	3	4
4	3	3	4	1	1	3	3	1	3	3	2	3
4	4	4	4	1	4	2	2	4	1	4	4	1

4	3	4	4	1	2	2	3	2	3	1	3	3
4	4	3	4	2	2	3	1	3	1	3	3	4
4	4	4	4	1	2	1	2	1	3	3	4	2
4	4	4	3	1	3	1	3	3	2	4	4	2
4	4	4	4	1	1	3	3	1	2	4	4	1
4	4	4	4	1	1	1	3	1	3	3	4	2
4	4	3	3	1	1	2	2	1	3	3	3	2
4	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2
4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2
4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3
4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2
4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3
4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	2	4	4
3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	3
4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	1	1	2	2	1	3	4	4	4
4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3
4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	3	4	3
4	4	4	4	1	1	2	3	1	4	4	4	4
4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3

4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4
4	4	4	4	2	1	1	4	2	4	2	4	4
4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	1
4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2
4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4
3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3
3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2
4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2
3	4	4	3	1	1	2	4	2	4	4	4	3
4	4	4	4	1	2	3	2	2	3	3	4	2
4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1
4	4	3	3	1	2	2	3	2	2	4	3	2
4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	4	3	2
4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	1	2
4	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4
4	4	4	4	1	1	1	2	1	3	3	1	4
4	3	4	3	1	2	2	2	1	3	4	4	2
4	4	4	4	1	3	1	4	2	4	1	4	3
4	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1
4	4	3	3	1	1	3	1	1	2	3	2	3

3	2	4	2	2	1	2	4	1	3	1	4	4
4	4	4	4	1	3	3	1	3	2	4	4	2
4	4	3	3	1	2	2	1	1	3	4	3	3
4	3	4	4	2	1	1	1	1	3	2	2	4
4	4	4	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2
4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	4	4	2
4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2
4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	3	3	1	1	3	2	1	2	3	2	3
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1

Kepercayaan Konsumen

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1
3	2	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2
4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2
4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2
4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1
4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2
4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
2	3	2	1	3	2	3	3	3	4	4	1	2	2
3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2

4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2
4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2
4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1
4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3
4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2
3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2
4	2	3	1	3	4	4	3	2	3	2	1	4	1
3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	4
4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2
3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	4	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2

3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	1	4	4	3	4	2	3	4	2	3	1
3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2
4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2
4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2
3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2
4	1	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2
2	3	3	1	3	3	2	4	3	4	3	2	3	1
4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3
3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	1
4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1

4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2
3	2	3	1	4	4	4	3	2	1	1	4	1	3
3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3
4	3	4	2	4	3	3	3	1	3	4	1	3	4
3	1	3	1	2	3	3	3	1	2	1	4	2	3
4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3
4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3
3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1
4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3
4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3
3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3
4	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2

4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3
4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	1	4	1	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2
4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	4	1	4	1	4	4	2	3	4	2	4	2
4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	1
3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3
3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2
3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2
2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3
4	1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	1	3	1
4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4
4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3

3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2
3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2
3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3
4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2
3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4
3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
2	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3

Kualitas Pelayanan

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4
4	1	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4
3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3
4	1	3	1	4	2	4	1	1	4	2	4	4	4
4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3
3	2	3	2	3	1	3	3	1	4	2	3	4	4
4	1	4	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	4	3	3
4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4
4	1	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4
2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3
3	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4
3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
4	1	4	1	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4

3	2	3	2	4	1	4	3	1	3	2	3	3	3
4	1	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4
4	1	4	4	4	2	3	2	1	2	1	4	4	3
4	1	3	2	3	1	3	4	1	4	2	4	4	3
3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3
4	2	4	2	2	2	4	4	1	3	2	4	4	4
4	1	3	1	3	2	3	1	1	4	2	1	1	4
3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2
4	1	3	2	4	2	4	1	2	4	2	3	4	3
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4
4	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
3	2	3	4	3	2	4	4	1	3	3	2	3	4
4	1	4	1	4	1	3	1	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	2	4	2	4	1	4	3	2	3	1	3	4	4

3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
4	1	4	1	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
4	1	4	1	4	1	2	3	2	4	1	4	3	4
4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1
4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4
4	1	4	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	3	4
3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3
3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4
4	2	4	2	3	1	4	4	2	4	1	4	4	4

4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4
3	1	3	2	4	1	3	4	3	3	1	4	4	4
4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3
4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4
3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3
3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3
4	2	4	1	3	2	4	3	1	3	2	4	3	3
3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2
2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2
4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
4	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
3	1	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2
4	1	3	1	3	2	4	4	1	3	2	4	4	4
2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
4	1	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3
4	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3	4	4	4
3	3	2	4	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2

4	1	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3
4	1	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4
4	1	4	4	4	1	4	2	1	4	1	4	2	4
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
4	1	4	2	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4
4	1	4	1	4	1	3	4	2	4	2	3	3	4
4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4
3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2
3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	1	4	1	3	1	4	4	3	4	1	2	3	4
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2

3	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3
4	1	4	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	1	4	1	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4
4	1	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2
3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3
1	3	1	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	1
4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4
3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2

X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
4	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	1	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	2	4
3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3
4	3	4	4	4	1	3	4	2	3	3	2	2	3

4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	1	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3
2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4
4	4	4	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3
4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4
4	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	3
3	4	4	3	3	1	3	3	1	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4
4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4
4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	2	2	4
4	4	4	4	3	1	4	2	1	1	3	1	3	3
4	4	4	2	2	2	4	3	1	2	1	2	4	4

4	4	4	1	4	2	4	4	1	3	4	1	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4
3	4	4	4	3	2	4	3	2	1	3	1	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4
3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2
4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	4
3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
2	4	3	3	3	1	3	4	1	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
3	4	3	3	4	1	3	4	1	3	3	2	2	4
3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3
4	4	4	3	3	1	3	4	1	4	3	1	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3

3	4	4	4	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3
4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4
3	3	4	3	4	1	3	4	2	2	4	1	4	4
3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4
3	4	3	4	3	1	3	3	1	2	4	1	3	3
2	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4
4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	3	4
3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	4
3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	1	3	4
2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
4	4	4	3	4	1	4	4	1	2	4	1	4	4
3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4
4	4	4	4	4	1	3	3	1	1	2	1	2	4
2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	1	2	4
4	4	3	3	3	1	4	4	1	3	3	1	1	4
3	4	3	2	2	1	3	3	1	3	3	1	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
3	4	3	2	2	1	3	4	1	1	2	2	2	4
3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3
2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4

4	4	3	3	4	2	3	4	1	2	2	3	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4
3	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	1	4	4
4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3
4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	4	1	3	4
3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4
4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	1	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4
3	3	4	3	3	1	4	4	1	3	4	1	4	3

3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	4	2	3	4
1	2	3	1	1	3	2	3	1	3	4	4	2	2
3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4
4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3
4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4
2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3
3	4	3	2	2	1	3	4	2	3	3	1	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4
3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	4	2	3
3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4
2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4
4	4	3	2	3	1	2	4	2	4	3	2	3	4
3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	4
3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3
2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	3
3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	4	2	3	4

1 2 3 1 1 3 2 3 1 3 4 4 2 2

X30	X32	X33	X34	X35	X37	X38	X39	X40	X42	X43
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2
4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	1
4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2
4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	2
4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1
3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2

4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1
4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2
4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3
3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	1
4	3	1	4	1	4	4	3	1	3	4
3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	1
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1
2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2
3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2

4	4	1	3	2	4	2	4	4	4	1
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	3	2	2	2	2	3	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1
4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2
3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2
2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	1
4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1
4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3

4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2
4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	1
3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2
3	3	1	3	1	4	4	3	1	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2
3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2
3	4	2	3	3	3	1	4	3	4	1
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1
3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4

2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1
4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3
3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2
4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1
3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	1
4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	2
3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2
3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1
3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1

2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4
3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2
3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2
4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	2
3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3

Uji Kolmogorov-Smirnov

Unstandardize

d Residual

N			114			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Mean				
	Std. Deviation		3.48312101			
Most Extreme	Absolute		.049			
Differences	Positive		.049			
	Negative		028			
Test Statistic			.049			
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d			
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.		.720			
tailed) ^e	99% Confidence	Lower	.709			
	Interval	Bound				
		Upper	.732			
		Bound				

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Coefficients^a

				Standardiz				
				ed				
	Unstandardized		Coefficient			Collin	nearity	
		Coeffi	Coefficients				Statistics	
			Std.				Tolera	
Model		В	Error	Beta	t	Sig.	nce	VIF
1	(Consta	7.263	3.655		1.987	.049		
	nt)							
	X1	.313	.104	.322	3.007	.003	.583	1.715
	X2	.086	.039	.236	2.208	.029	.583	1.715

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

		Sum of		Mean		
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	476.516	2	238.258	19.291	<,001 ^b
	Residual	1370.931	111	12.351		
	Total	1847.447	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized		Standardized		
		Coeffi	Coefficients			
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.263	3.655		1.987	.049
	X1	.313	.104	.322	3.007	.003
	X2	.086	.039	.236	2.208	.029

a. Dependent Variable: Y